

**PERAN GURU PENDAMPING DALAM MEMBANTU  
PROSES PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI  
DI TK ALIF BA LAMPASEH BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**HILMA WATI**

**NIM. 140210039**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

**PERAN GURU PENDAMPING DALAM MEMBANTU  
PROSES PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI  
DI TK ALIF BA LAMPASEH BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh

**HILMA WATI**

**NIM. 140210039**

**Masiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

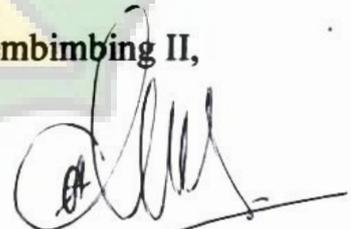
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA**  
**NIP. 197305152005012006**

Pembimbing II,



**Dewi Fitriani, M. Ed**  
**NIDN. 2006107803**

**PERAN GURU PENDAMPING DALAM MEMBANTU  
PROSES PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI  
DI TK ALIF BA LAMPASEH BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:

Senin,

15 Juli 2019 M

13 Dzul-Qa'dah 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA**  
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



**Muthmainnah, MA**  
NIP. 198204202014112001

Penguji I,



**Faizatul Faridy, M. Pd**  
NIP. 199011252019032019

Penguji II,



**Rafidhah Hanum, M. Pd**  
NIP. 2003078903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag**  
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh  
Tlp. +62651 - 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hilma Wati  
NIM : 140210039  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini di TK Alif ba Lampaseh Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Juli 2019  
Yang Menyatakan,



Hilma Wati

## ABSTRAK

Nama : Hilma Wati  
NIM : 140210039  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PIAUD  
Judul : Peran Guru Pendamping dalam Membantu Proses Pembelajaran pada Anak Usia Dini di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh  
Tanggal Sidang : Juli 2019  
Tebal Skripsi : 86  
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA  
Pembimbing II : Dewi Fitriani, M. Ed  
Kata Kunci : Guru Pendamping

Guru pendamping adalah guru yang berkewajiban membantu guru inti dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Namun permasalahan yang terjadi di lapangan ditemukan bahwa kurangnya peran guru pendamping dalam proses pembelajaran, dikarenakan kurang perhatiannya guru pendamping dalam proses pelaksanaan, perlindungan dan pengasuhan pada anak. Tujuan penelitian ini terdiri dari: (1) untuk mengetahui peran guru pendamping dalam proses perencanaan, (2) untuk mengetahui peran guru pendamping dalam proses pelaksanaan pedagogiknya, (3) untuk mengetahui peran guru pendamping dalam proses evaluasi. Subyek dalam penelitian ini melibatkan 3 orang guru pendamping, 3 orang guru inti serta 1 orang kepala sekolah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dalam 3 aspek yaitu: (1) Peran guru pendamping dalam kegiatan perencanaan pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh adalah baik, dalam membantu merancang RPP dan menyiapkan media pembelajaran. (2) peran guru pendamping dalam pelaksanaan adalah cukup baik, dalam membantu perkembangan aspek anak. (3) peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran adalah sangat baik dalam membantu mengevaluasi pembelajaran yang berlangsung.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. dia pencipta dan penguasa alam semesta beserta isinya. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW. Yang telah membawa obor penerangan bagi kita semua dan sekalian alam.

Alhamdulillah dengan ridha-Nya kami telah diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Guru Pendamping dalam Membantu Proses Pembelajaran pada Anak Usia Dini di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh”** ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan karena kurangnya pengetahuan penulis, akan tetapi berkat kesabaran bantuan, bimbingan serta dukungan dari semua pihak penulis bisa menyelesaikan karya ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulis karya tulis ini. oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan Ibu Dewi Fitriani, M.Ed selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan, sara

dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak marzuki, S.Pdi., M.S.I selaku penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada ibu ummi Kalsum, S.Pd selaku kepala sekolah TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh dan ibu Rahmayati, S.Pd, ibu syatariah, S.Pd, serta ibu Nova Ulfiati, S.Pd. telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta pembantu Dekan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, dan Asiten serta semua bagian Akademik fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry yang telah membantu penulis.
7. Para pustakawan yang telah banyak memberikan kemudahan bagi penulis untuk menambahkan referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak dapat membalas kebaikan yang telah diberikan semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan ini. Akhir kata penulis mohon maaf bila terdapat kesalahan didalam penyusunan karya ilmiah ini, semoga Allah SWT menambahkan pengetahuan kita kearah yang lebih sempurna.

Banda Aceh, 12 Juli 2019  
Penulis,

Hilma Wati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRA.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Guru Pendamping .....	10
1. Pengertian Guru Pendamping.....	10
2. Kompetensi-Kompetensi Guru Pendamping.....	12
3. Tugas, Peran, dan Tanggung Jawab Guru Pendamping.....	20
B. Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini.....	26
1. Perencanaan Proses Pembelajaran.....	26
2. Pelaksanaan Proses pembelajaran.....	27
3. Evaluasi Proses Pembelajaran.....	28
<b>BAB II : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Subyek penelitian .....	33
C. Intrumen Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	58

<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sarana dan Prasaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh.....	42
Tabel 4.2	Alat Permainan Indoor di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh ..	42
Tabel 4.3	Alat Permainan Outdoor di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh	43
Tabel 4.4	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh .....	43
Tabel 4.5	Nama Guru di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh .....	43
Tabel 4.6	Profil Guru Pendamping di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh	44
Tabel 4.7	Daftar Anak di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh .....	45
Tabel 4.8	Aktivitas Guru Pendamping Kelas A.....	46
Tabel 4.9	Aktivitas Guru Pendamping Kelas B3 .....	47
Tabel 4.10	Aktivitas Guru Pendamping Kelas B4 .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah TK Alif Ba Lampseh Banda Aceh
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini
- Lampiran 5 : Lembar Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 6 : Lembar Wawancara dengan Guru Kelas
- Lampiran 7 : Lembar Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 8 : Foto Proses Pembelajaran

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru yang efektif (*effective teacher*) adalah yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara profesional. Menurut Gary dan Margaret (dalam Mulyasa) mengatakan bahwa guru yang efektif memiliki karakteristik yaitu kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif, kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, memberikan kemampuan umpan balik (*feed back*), dan penguatan (*reinforcement*) memiliki kemampuan untuk meningkatkan diri.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seorang harus memiliki *skill* dan kemampuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik dan bervariasi bagi anak, sehingga tidak membosankan bagi anak ketika belajar. Begitu juga dengan seorang guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal, karena guru adalah model bagi anak dan apa yang dikatakan oleh guru mereka adalah benar walaupun ucapan gurunya salah.

Komponen dalam pendidikan anak usia dini terdiri dari pendidik atau guru dalam menunjang proses belajar mengajar, yang meliputi guru inti dan guru pendamping. Guru inti memegang kewajiban yang lebih besar dibandingkan guru pendamping dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan kewajiban guru pendamping adalah menjadi teladan bagi anak, membentuk karakter anak agar

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarta, 2009), Hal. 1-2.

lebih baik, membantu guru inti dalam menyusun perencanaan pembelajaran, membantu menyediakan media pembelajaran, membantu mengelola kelas, membantu setiap perkembangan anak, serta membantu guru inti dalam mengevaluasi pembelajaran.

Guru PAUD memiliki kualifikasi dan kompetensi akademiknya begitu pula dengan guru pendamping. Dalam Permendikbud 137 pasal 25 menyebutkan bahwa kualifikasi akademik guru PAUD yaitu: (1) memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) dalam pendidikan anak usia dini yang memperoleh dari program studi terakreditasi atau memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi. (2) kompetensi guru PAUD dikembangkan secara utuh mencakup kompetensi pedagogik, keribadian, sosial, dan profesional, sebagaimana terdapat pada lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.<sup>2</sup> Begitu juga dengan guru pendamping harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang harus dijalankan sebagai guru pendamping.

Guru pendamping adalah guru yang selalu membantu guru inti baik dalam perencanaan pelaksanaan maupun mengevaluasi pembelajaran bagi anak. Guru pendamping juga harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik. Dalam Permendikbud 137 mengatakan bahwa kualifikasi guru pendamping meliputi:

---

<sup>2</sup> Permendikbud 137, *Bab VII, Standar Pendidikan dan tenaga kependidikan pasal 25*, Hal. 10.

(1) memiliki ijazah D-II PGTK dari program studi terakreditasi atau memiliki ijazah minimal sekolah menengah atas atau sederajat dan memiliki sertifikasi pelatihan/pendidikan/kursus pengasuhan PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompetendan diakui pemerintah, (2) kompetensi guru pendamping mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial, sebagaimana terdapat dalam lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, kenyataan yang ditemukan oleh peneliti adalah kualifikasi akademik guru pendamping bukan D-II PGTK akan tetapi D-II PGSD dan guru pendamping juga kurang perhatiannya dalam kompetensi pedagogik, yaitu dalam perencanaan guru pendamping kurang membantu guru inti dalam pendidikan (perencanaan, pelaksanaa, dan eveluasi), pengasuhan serta perlindungan bagi anak.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas ibu Herawati, dari hasil wawancara tersebut, ibu Herawati memberikan informasi bahwa dalam kegiatan perencanaan pembelajaran guru pendamping tidak membantu guru kelas dalam membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang baru, untuk

---

<sup>3</sup> Permendikbud 137, *Bab VII, Standar Pendidikan dan tenaga kependidikan pasal 25*, Hal. 10.

proses belajar pada anak saat guru kelas mempunyai kesibukan untuk akreditasi sekolah, RPPH yang digunakan adalah RPPH minggu lalu.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap peran guru pendamping di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, pada proses pembelajaran dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru pendamping dalam proses membantu guru kelas terhadap pembelajaran pada anak usia dini.

Penelitian relevan oleh Dwinita Sari dengan judul Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Mengatasi Dyslexsia siswa V DI MI Muhammadiyah PK Kartasuri menjelaskan bahwa peran guru pendamping khusus adalah sebagai motivator, membuat program pengajaran, dan mendampingi anak secara khusus atau tidak bisa dipisahkan dengan anak.<sup>5</sup>

Penelitian lainnya oleh Fina Falatansya dengan judul Peranan Guru Pendamping Khusus dalam Mengatasi Perilaku Hiperaktif Siswa Kelas III MI Muhammadiyah PK Kartasuri, menjelaskan bahwa siswa harus aktif dalam pembelajaran dan menerapkan metode bermain, musik, dan gerakan. Agar anak tersebut bisa diam.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi Lapangan di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, pada Kelompok B Tanggal 3-5 januari 2019

<sup>5</sup> Dwinita Sari, "Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Mengatasi *Dyslexsia* siswa V DI MI Muhammadiyah PK Kartasuri," Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol, 1, No,1 (2018), Hal. 1.

<sup>6</sup> Fina Falantasya, "Peran Guru pendamping Khusus dalam Mengatasi Perilaku Hiperaktif Siswa Kelas III MI Muhammadiyah PK Kartasuri," *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi Vol. 01, No.02* (2018), Hal. 1.

Penelitian selanjutnya oleh Putri Ayu Maharani dkk, dengan judul Peran Guru Sebagai Pendamping pada Anak Hiperaktif Usia 3-4 Tahun di TK Rahayu. Menjelaskan bahwa guru pendamping sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak hiperaktif dengan penuh kasih sayang seperti kelembutan dan kesabaran dari seorang guru.<sup>7</sup>

Bedasarkan penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian di atas menggunakan guru pendamping untuk anak KB, sementara dalam penelitian ini guru pendamping digunakan untuk anak normal. Kegiatan pembelajaran yang ada di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, menggunakan guru pendamping sebagai guru pembantu guru inti dalam kelas. oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan tersebut dengan guru pendamping. Maka peneliti menarik mengangkat judul tentang **“Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh”**

---

<sup>7</sup> Putri Ayu Maharani dkk, “Peran Guru Sebagai Pendamping Pada Anak *Hiperaktif* Usia 3-4 Tahun di TK Rahayu,” *Vol. 3, No.1*, (2017), Hal. 54.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru pendamping dalam perencanaan pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh ?
2. Bagaimana peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh ?
3. Bagaimana peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran guru pendamping dalam proses perencanaan pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui peran guru pendamping dalam proses pelaksanaan pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peran guru pendamping dalam proses evaluasi pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh.

## **D. Hipotesisi Penelitian**

Sudjana mengatakan bahwa, hipotesis dalam suatu penelitian berperan sebagai jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dari permasalahan yang diteliti.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil deskriptif di atas, maka dapat

---

<sup>8</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), Hal. 219.

dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terhadap peran guru pendamping di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi para guru pendamping, agar dapat meningkatkan peran guru pendamping dalam proses pembelajaran pada anak usia dini secara profesional.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian dapat menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan dalam mengajar, serta dapat mengetahui pentingnya peran guru pendamping dalam proses pembelajaran serta menjadi landasan dalam menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.

##### b. Manfaat bagi guru pendamping

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan perannya dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan motivasi yang baik kepada anak.

c. Manfaat bagi pendidik

Mendapatkan ilmu dalam proses pembelajaran, dengan adanya pendidik, sehingga pendidik dapat menjadikan kegiatan dan fungsi guru pendamping.

d. Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat membina guru pendamping dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran serta dalam membagikan manajemen kerja.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami pengertian yang terdapat dalam judul penelitian ini, penelitian perlu memberikan penjelasan terhadap pengertian dari beberapa istilah dalam judul yang di maksud, adapun istilah tersebut yaitu:

### **1. Peran Guru Pendamping**

Peran adalah tingkahlaku tertentu yang merupakan tugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu, sedangkan pendampingan adalah berkaitan dengan pelaksanaan tanggungjawab guru dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>9</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru pendamping adalah guru yang tugas serta perannya sama dengan guru pada umumnya, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. peran guru pendamping yang

---

<sup>9</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, (jakarta:Rajawali Pers, 2011), Hal. 127-128.

dimaksud dalam penelitian ini adalah peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini.

## 2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran terjadi banyak cara, baik sengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu. Pembelajaran bersifat mencakup (*self Contained*) agar dapat digunakan oleh siswa secara mandiri dirumah dan berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan anak dan guru untuk memperkaya materi dari berbagai sumber.<sup>10</sup>

Proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendamping untuk membantu guru inti dalam perkembangan anak di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh.

---

<sup>10</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana 2014), Hal. 35.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Guru Pendamping

##### 1. Pengertian Guru Pendamping

Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru, digugu artinya diindahkan atau dipercayai, sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti. Guru adalah salah satu tiang utama bangsa atau negara, guru juga menjadi tiang tombak dalam sebuah perubahan.<sup>1</sup> Guru juga merupakan figur seorang pemimpin, guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang lebih berguna bagi masyarakat, agama, nusa, dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.<sup>2</sup> Oleh sebab itu guru pendamping merupakan orang yang dapat ditiru dan guru pendamping juga merupakan guru yang memberikan karakter yang baik kepada anak.

Guru pendamping harus memiliki pemahaman mengenai psikologi anak, peran guru pendamping juga harus mampu memahami keinginan anak, menjadi seorang guru harus mampu mendidik dan mengajar agar membentuk generasi masa depan yang lebih berguna, guru juga harus bertanggung jawab dalam

---

<sup>1</sup>Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional Melahir Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*, (Jakarta selatan: Al-mawardi Prima, 2012), Hal. 20.

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 36.

melaksanakan kegiatan pendidikan disekolah dan memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para anak didiknya.

Menurut Oemar Hamalik mengatakan bahwa Peranan ini akan dapat dilaksanakan bila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu. Guru akan mampu mendidik dan mengajar apabila dia mempunyai kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan anak didik, bersikap, realistis, bersikap jujur, serta bersikap terbuka dan peka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan.”<sup>3</sup>

Jadi Guru pendamping menjalankan fungsi yang sama seperti halnya guru utama atau guru kelas, hal yang membedakan adalah dalam penyelenggaraan pembelajaran, peran guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran pada awal kegiatan tetap dilaksanakan oleh guru kelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan guru pendamping lebih berperan dalam pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran.

Menurut Dyah Puspita (dalam Aditya Sulaksono) mengatakan bahwa, guru pendamping adalah guru yang mendampingi anak saat belajar di kelas. Guru bertindak sebagai jembatan dalam berinteraksi antara guru kelas dan anak yang umumnya masih sulit berkonsentrasi dari fokus memperhatikan guru kelas.<sup>4</sup> Berdasarkan pendapat di atas, guru pendamping memang sangat dibutuhkan di

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2002), Hal. 43.

dalam kelas untuk membantu guru kelas terhadap anak yang tidak fokus atau tidak konsentrasi dalam belajar.

Selain anak normal, anak berkebutuhan khusus juga harus memerlukan pendampingan terdapat dirinya. Seperti yang dikatakan oleh Utami (dalam Tri Rahayu) bahwa guru pendamping (shadow teacher) adalah seseorang yang membantu guru kelas dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan.<sup>5</sup> Berdasarkan pendapat di atas mengatakan bahwa guru pendamping memang membantu guru kelas dalam proses pembelajaran. Bukan hanya anak normal saja yang membutuhkan pendampingan anak berkebutuhan khusus juga membutuhkan untuk konsentrasi ketika proses belajar berlangsung.

## **2. Kompetensi-Kompetensi Guru Pendamping**

Permendikbud 137 tahun 2014 pasal 26 dan 27 juga mengatakan bahwa guru mendamping itu ada guru pendamping dan guru pendamping muda yang sama-sama harus memiliki kualifikasi akademiknya dimana guru pendamping harus mempunyai kompetensi yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.<sup>6</sup> Berdasarkan kompetensi-kompetensi guru pendamping adalah:

---

<sup>5</sup>Tri Rahayu, *Burnout Dan Coping Stress Pada Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Berkebutuhan Khusus Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*, 2017, Vol. 5, No.2. Hal. 294.

<sup>6</sup>Permendikbud, lampiran VII, No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Hal. 11.

#### a. Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi. Menurut Syaiful Sagala (dalam Deassy May Andini, dkk) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik sangat penting, karena menjadi penentu keberhasilan pembelajaran yang secara langsung menyentuh kemampuan manajemen pembelajaran yang meliputi peserta didik, perencanaan implementasi, perancangan, hasil belajar, evaluasi, dan pengembangan peserta yang kurang berprestasi.<sup>7</sup> Menetapkan kegiatan bermain yang mendukung tingkat pencapaian perkembangan anak dan merencanakan kegiatan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan yang disusun berdasarkan kelompok usia. Guru yang cerdas dan kreatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran tidak berjalan sia-sia.

“Surya Subroto mengatakan bahwa yang dimaksud kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.”<sup>8</sup>

Jadi kompetensi pedagogik ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar yakni persiapan mengajar yang mencakup merancang dan melaksanakan skenario pembelajaran, memilih metode, media, serta alat evaluasi

---

<sup>7</sup>Deassy May Andini, dkk, Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Pembelajaran Dengan Variabel *Control* Latar Belakang Pendidikan Guru (*Teacher Pedagogic Competence To Learning Effectiveness With Control variables back ground Teacher Education*), (2018), *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No.1, Hal. 51.

<sup>8</sup>Surya Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hal 19.

bagi anak didik agar tercapai tujuan pendidikan baik pada ranah kognitif, efektif, maupun psikomotorik anak.

Permendikbud 137 juga mengatakan bahwa Kompetensi kepribadian guru pendamping dan sub kompetensinya adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, seperti menyusun rencana kegiatan tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian, serta menetapkan kegiatan bermain yang mendukung tingkat pencapaian perkembangan anak.
  - b. Melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, seperti mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia, serta memilih media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak
  - c. Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, seperti memilih cara-cara penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, mengelola hasil belajar dan mendokumentasikan hasil-hasil belajar penilaian.<sup>9</sup>
- b. Kepribadian

Kepribadian merupakan kepribadian yang menyeluruh semua kemampuan, perilaku, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik dari segi jmani, rohani, mental maupun emosi yang ditata dalam suatu cara dengan mendapat pengaruh

---

<sup>9</sup>Permendikbud 137, Lampiran II Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Kompetensi Guru Pendamping, (2014), Hal. 10-11.

dari luar, pola tersebut terwujud sebuah tingkah laku dalam usaha menjadi manusia yang sesuai dengan apa yang dikehendaki.<sup>10</sup> Adakalanya guru harus berempati pada muridnya dan adakalanya guru harus bersikap kritis. Berempati maksudnya guru harus dengan sabar menghadapi keinginan muridnya, juga harus melindungi dan melayani anak. Menurut Moh. Uzer Usman kemampuan kepribadian guru meliputi hal-hal berikut:

1. Mengembangkan kepribadian
2. Berinteraksi dan berkomunikasi
3. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
4. Melaksanakan administrasi sekolah
5. Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.<sup>11</sup>

Kompetensi kepribadian juga merupakan kemampuan personal yang mencerminkan guru yang profesional, kompetensi kepribadian guru pendamping dan sub kompetensinya adalah sebagai berikut:

- a. Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak, seperti menyayangi anak secara tulus, berperilaku sabar, tenang, ceria, serta penuh perhatian dan berperilaku sopan santun, menghargai, dan melindungi anak.

---

<sup>10</sup> Sedarmayanti, *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2010), Hal. 2.

<sup>11</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), Hal. 16.

- b. Bersikap dan berperilaku tepat sesuai dengan norma agama, budaya dan keyakinan anak, seperti menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, budaya, dan jender, serta mengembangkan sikap anak didik untuk menghargai agama dan budaya lain.
- c. Menampilakn diri sebagai pribadi yang berbudi pekerti luhur, seprti berperilaku jujur, bertanggung jawab terhadap tugas dan berperilaku sebagai teladan.<sup>12</sup>

Kepribadian juga merupakan sikap atau tingkahlaku yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang menjadi tanggung jawab untuk menentukan suatu tujuan.<sup>13</sup> Serta Menampilkan diri sebagai pribadi yang berbudi pekerti luhur, yaitu meliputi berperilaku jujur, bertanggung jawab terhadap tugas serta berperilaku sebagai teladan.

Berdasarkan pendapat di atas kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat, sehingga guru akan tampil sebagai sosok yang patut di gugu (ditaati nasehatnya, ucapan dan perintahnya), dan tiru (dicontoh sikap dan perilakunya). Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar anak didik.

---

<sup>12</sup>Permendikbud 137, Lampiran II Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Kompetensi Guru Pendamping, (2014), Hal. 10-11.

<sup>13</sup>Nur Rofiah Darojah, *Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas x.*

### c. Profesional

Guru profesional adalah guru yang mengerti setiap tahapan perkembangan anak. seperti yang dikatakan Waluyo bahwa guru profesional adalah guru yang mampu melakukan peran-peran yang baik pada saat bermain secara aktif maupun pasif, guru juga membantu memahami jalan pikiran anak. Selain itu guru juga memiliki ketrampilan-ketrampilan dasar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Guru profesional pada pembelajaran harus memahami secara benar dan tepat, hal itu akan membuat anak berkembang sesuai potensi yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Kompetensi profesional guru harus selalu meng-*update* dan menguasai materi pelajaran yang disajikan, dalam penyampaian materi guru mempunyai peran dan tugas sebagai sumber yang tidak pernah kering dalam mengelola proses pembelajaran.<sup>15</sup> Adapun kompetensi dan sub kompetensi guru pendamping dalam profesional adalah:

- a. Memahami tahapan perkembangan anak, seperti memahami kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir 6 tahun dan memahami standar tingkat pencapaian perkembangan anak serta memahami bahwa setiap anak mempunyai tingkat kecepatan pencapaian perkembangan yang berbeda.

---

<sup>14</sup> Waluyo, dkk, *Profesioanal Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak*, (Semarang, 208), Hal. 54.

<sup>15</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hal.57.

- b. Memahami pertumbuhan dan perkembangan anak, memahami aspek-aspek perkembangan, mengenal kebutuhan gizi anak dan makanan yang aman sesuai dengan usia, serta mengenal pola asuh sesuai dengan usia anak.
  - c. Memahami pemberian rangsangan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, seperti mengenal cara-cara pemberian rangsangan dalam pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi.
  - d. Membangun kerjasama dengan orangtua dalam pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, seperti mengenal faktor-faktor pengasuhan anak, sosial ekonomi, keluarga, dan sosial kemasyarakatan yang mendukung dan menghambat perkembangan anak.
  - e. Berkomunikasi secara efektif, seperti berkomunikasi secara empatik dengan orangtua peserta didik dan berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal maupun non verbal.<sup>16</sup>
- d. Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orangtua, atau wali peserta didik dan

---

<sup>16</sup>Permendikbud 137, Lampiran II Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Kompetensi Guru Pendamping, (2014), Hal. 11-13.

masyarakat. Kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang guru dalam berkomunikasi secara efektif dan berinteraksi sosial atau beradaptasi dengan baik kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar.<sup>17</sup>

Kemampuan sosial sangat penting, karena manusia bukan makhluk individu. Segala kegiatan pasti dipengaruhi juga oleh pengaruh orang lain. Bila tujuan pendidikan pada akhirnya adalah pembentukan manusia yang utuh, maka proses pendidikan harus dapat membantu siswa mencapai kematangan emosional dan sosial, sebagai individu dan anggota masyarakat selain mengembangkan intelektualnya.<sup>18</sup> Adapun kompetensi dan sub kompetensi sosial guru pendamping adalah:

- a. Beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyesuaikan diri dengan teman sejawat, menaati aturan lembaga serta menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar.
- b. Berkomunikasi secara efektif, seperti berkomunikasi secara empatik dengan orangtua peserta didik, berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal maupun non verbal.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Santina Dwi Putri, dkk, Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas x Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Subang, (2017), *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, Hal. 12.

<sup>18</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru...*, Hal.56.

<sup>19</sup>Permendikbud 137, Lampiran II Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Kompetensi Guru Pendamping, (2014), Hal.13.

Kemudian selain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial guru pendamping juga harus mempunyai kompetensi yang lain. Menurut Giangreco (dalam Anis Fitriyah) mengatakan bahwa seorang *shadow teacher* atau guru pendamping harus mempunyai kompetensi tambahan yakni *shadow teacher* hendaknya memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan diantaranya memiliki pengetahuan, keterampilan, kesabaran, dan yang terpenting memahami karakter anak.<sup>20</sup>

## 2. Tugas, Peran, dan Tanggung Jawab Guru Pendamping

Guru pendamping adalah tenaga pendidik dan pengajar yang membantu guru kelas dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Menurut Romi Arif mengatakan bahwa guru pendamping (*shadow teacher*) ini memiliki fungsi yang berbeda dengan *baby sitter*, karena selain menjadi terapis juga membantu guru kelas dalam memberikan pelajaran, kualifikasi guru pendamping pun tidak bisa sembarangan, harus memiliki keahlian sebagai terapis khusus bagi anak.<sup>21</sup> Adapun fungsi dan tugas pokok guru pendamping adalah:

1. Mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang beriman sesuai dengan visi sekolah
2. Melaksanakan tugas dan fungsi guru secara umum

---

<sup>20</sup> Anis Fitriyah, *Shadow Teacher: Agen Profesional Pembelajaran Bagi Siswa Dengan Disabilitas di SMP Lazuar di Kamila –Gis Surakarta*, Jurnal Tarbawi, Vol. 15, No. 2, (2018), Hal. 12.

<sup>21</sup>Tri Rahayu, *Burnout Dan Coping Stress Pada Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Berkebutuhan Khusus Yang Sedang Mengerjakan Skripsi...*, Hal. 294.

3. Membantu guru kelas atau guru inti
4. Menggantikan guru kelas ketika tidak datang
5. Tampil mengajar secara bergantian dengan guru kelas dalam pembelajaran.<sup>22</sup>

Selain tugas dan fungsinya guru pendamping juga harus berperan dalam pembelajaran pada anak usia dini. Adapun peran guru pendamping adalah sebagai berikut:

a. Guru pendamping sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator adalah guru yang berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran.<sup>23</sup> Guru berkewajiban memberikan pelayanan dan menyediakan fasilitas kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan anak.

b. Guru sebagai *Inspirator*

Sebagai *inspirator*, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik, guru harus memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.<sup>24</sup> Jadi guru

---

<sup>22</sup> Henna Petrisian Nirvani, Peran Guru Pendamping dalam Pembelajaran kelas I DI MI YA Bakii Kesugihan 01 Kabupaten Cilacap, (2017), *Jurnal Skripsi Pendidikan*, Hal. 12.

<sup>23</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), Hal. 42.

<sup>24</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 44.

pendamping harus memberikan pengetahuan yang baik pada saat anak tidak konsentrasi dalam proses belajar berlangsung.

c. Guru sebagai *Informator*

Guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru.<sup>25</sup> Oleh sebab itu guru pendamping harus berperan lebih dari pada guru kelas itu sendiri, karena guru pendamping yang paling berpengaruh terhadap anak yang tidak fokus dalam belajar.

Guru pendamping selain membantu guru inti, guru pendamping juga perlu tanggung jawab terhadap anak, baik itu tanggung jawab tentang pembelajaran, pengasuhan dan perlindungan. Adapun tanggung jawab guru pendamping adalah sebagai berikut:

1. Mendukung anak untuk berpartisipasi dalam intruksi
2. Mempertahankan kedekatan dengan anak
3. Memastikan bahwa modifikasi kurikulum reguler dilakukan dan disediakan akomodasi yang direkomendasikan
4. Responsif terhadap saran dari guru dan kepala sekolah mengenai kemajuan siswa
5. Melaporkan kemajuan siswa dalam hal akademik, perilaku, kegiatan sehari-hari sosialisasi merujuk pertanyaan tentang kemajuan siswa untuk staf profesional
6. Mengembangkan hubungan dengan orangtua, guru kelas atau pelajaran dan kepala sekolah serta guru kelas
7. Merujuk percakapan tentang siswa kepada guru.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah..., Hal. 44.

<sup>26</sup> <http://www.pijarpsikologi.org/peran-shadow-teacher>.diakses 17 Juli 2019.

Jadi guru pendamping memiliki tanggung jawab atas segala tingkah laku, sikap dan perbuatannya, guna untuk membina jiwa dan watak anak. dengan demikian, tanggung jawab guru adalah membantuk anak menjadi orang yang bermoral. Guru pendamping juga bertanggung jawab untuk mengasuh dan melindungi anak atak kekerasan yang terjadi di zaman *modern* ini.

Berdasarkan kompetensi pedagogik guru pendamping bukan hanya diprogram pendidikan saja akan tetapi guru pendamping juga diperlukan diprogram pengasuhan, dan perlindungan, karena hanya guru pendamping yang memiliki kompetensi tentang merencanakan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan terhadap anak. sebagaimana yang dimaksud dengan pengasuhan.

Menurut Hoghoughi (dalam Mutiara Suci Erlanti, dkk) yang menyebutkan bahwa pengasuhan didefinisikan sebagai kegiatan yang memiliki tujuan agar dapat membuat anak bertahan menghadapi tantangan dari lingkungan serta dapat berkembang. Potensi anak dapat dikembangkan melalui serangkaian stimulasi psikososial dari orangtua dan lingkungan. Brooks (dalam Mutiara Suci Erlanti, dkk), yang menjabarkan beberapa tujuan dari pengasuhan anak yaitu:

“(1) menjamin kesehatan fisik (gizi dan kesehatan) dan kelangsungan hidup anak, (2) menyiapkan agar anak menjadi orang dewasa yang mandiri dan bertanggungjawab baik secara ekonomi, sosial dan moral, (3) mendorong perilaku individu yang positif, termasuk cara penyesuaian diri, kemampuan intelektual, dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain agar dapat bertanggungjawab dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.”<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Mutiara Suci Erlanti, dkk, Teknik *Parenting* dan Pengasuhan Anak Studi *Deskriptif* Penerapan Teknik *Parenting* di Rumah *Parenting* Yayasan cahaya Insan Pratama Bandung, *Jurnal prosiding KS: Riset & pkm*, Vol 3, No 2. Hal. 240.

Jadi pengasuhan dapat diartikan sebagai tanggungjawab orangtua terhadap segala tumbuh kembang anak termasuk juga tentang kesehatan gizi anak. Pengasuhan tidak hanya dilakukan oleh orangtua saja, akan tetapi guru juga perlu memberikan pengasuhan disekolah. Setiap pola pengasuhan harus memberikan rasa nyaman tetapi juga diperkuat dengan batasan norma-norma yang menghindarkan anak pada perilaku menyimpang. Istina Rakhmawati mengutip Hurlock mengatakan bahwa:

“Orang yang paling penting bagi anak adalah orangtua, guru dan teman sebaya (peer group). Melalui merekalah anak mengenal sesuatu positif dan negatif. Anak mulai belajar dan meniru apa yang dilihatnya, terutama adalah perilaku orangtua sebab keluarga merupakan salah satu pembentukan karakter anak. Pengasuhan keluarga sangat penting bagi perkembangan anak.<sup>28</sup>”

Jadi dalam pengasuhan orang yang paling penting adalah orangtua, karena sumber belajar anak yang paling utama pada saat anak lahir adalah orangtua. Melalui orangtua lah anak mengenal sesuatu, setelah orangtua barulah keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Jika anak diasuh dengan perilaku baik maka anak akan baik, dan jika anak diasuh dengan cara yang tidak baik maka anak akan mengikuti bagaimana yang dilihatnya. Vygotsky juga menyebutkan atau mengenalkan istilah *More Knowledgeable Other* (MKO) yang artinya adalah seseorang yang memiliki pengetahuan atau pemahaman yang lebih tinggi, dimana:

“*More Knowledgeable Other* (MKO) adalah seorang guru atau orang dewasa yang lebih tua, teman sebaya anak-anak atau anak-anak dewasa dan individu-individu dengan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman, yang memiliki pemahaman yang lebih baik atau tingkat

---

<sup>28</sup>Istina rakhmawati, Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol 6, No. 1, (2015), Hal. 3.

kemampuan yang lebih tinggi dari pada pelajar dengan tugas, proses atau konsep tertentu.”<sup>29</sup>

Jadi *More Knowledgeable Other* (MKO) adalah seseorang yang lebih berperan atau seseorang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang lebih baik atau lebih tinggi. Dimana orang tersebut adalah orang yang dapat memberikan contoh yang baik kepada anak sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya. Anak merupakan peniru yang handal, oleh sebab itu sebagai guru atau orang dewasa yang lebih tua dari anak harus memberikan contoh yang baik agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan kompetensi pedagogik guru pendamping tentang merencanakan perlindungan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Pasal 1 dalam Undang-Undang perlindungan anak sebagai berikut:

“Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Anak merupakan seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.”<sup>30</sup>

Setiap anak berhak memiliki perlindungan terhadap dirinya untuk bisa tumbuh berkembang dan tumbuh dewasa, baik dari segi orangtua, keluarga,

---

<sup>29</sup> <https://www.simplypsychology.org/vygotsky>. diakses 30 Mei 2019

<sup>30</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Hal. 2-3.

sekolah, masyarakat, wali dan lain sebagainya. Sehingga anak tidak bisa di didik dengan cara kekerasan ataupun dengan sikap tidak baik. Sesuai dengan perlindungan anak yang kita ketahui bahwa, setiap anak harus dilindungi dari setiap praktek diskriminasi berdasarkan rasial, agama, dan bentuk-bentuk lainnya.

## **B. Proses Pembelajaran Anak Usia Dini**

Proses pembelajaran terjadi melalui banyak cara baik sengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Proses pembelajaran bagi anak usia dini terbagi 3 (tiga) yaitu: proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

### **1. Perencanaan Proses Pembelajaran**

Proses perencanaan pembelajaran adalah proses yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator Pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber pembelajaran.<sup>31</sup>

Perencanaan pembelajaran bagi anak usia dini sebagaimana yang dimaksud didalam Permendikbud pasal 11 bahwa perencanaan pembelajaran

---

<sup>31</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Hal. 4

dilakukan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik anak, dan budaya lokal, dan perencanaan pembelajaran tersebut yang meliputi: (1). program semester, (2). rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, (3). rencana pelaksanaan pembelajaran harian.<sup>32</sup>

## **2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis, agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, insiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.<sup>33</sup>

Proses pembelajaran pada anak usia dini memang harus dirangsang atau dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar anak bisa memperoleh hasil belajar dengan baik dan sempurna. Adapun komponen-komponen dalam pelaksanaan pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak yaitu: (1) Identitas mata pelajaran, (2) Standar kompetensi, (3) Kompetensi dasar, (4) Indikator pencapaian kompetensi (5) Tujuan pembelajaran (6) materi ajar (7) Alokasi waktu (8) Metode

---

<sup>32</sup> Permendikbud 137, tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h. 6

<sup>33</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru...*, Hal. 4.

pembelajaran (9) Kegiatan pembelajaran (10) Penilaian hasil belajar (11) Sumber belajar.<sup>34</sup> Dalam permendikbud 137 pasal 13 juga menyebutkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui bermain secara *interaktif*, inspiratif, menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan keluasan bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak.
2. Interaktif sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan interaksi antara anak dan anak, anak dan pendidik serta anak dengan lingkungan.
3. Inspiratif sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 merupakan proses pembelajaran yang mendorong perkembangan daya imajinasi anak
4. Menyenangkan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam suasana bebas dan nyaman untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Kontekstual sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 merupakan proses pembelajaran yang terkait dengan tuntutan lingkungan alam dan sosial budaya.
6. Berpusat pada anak sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 merupakan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan, dan kebutuhan anak.<sup>35</sup>

### 3. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi dengan bahasa lainnya adalah penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak. penilaian hasil kegiatan belajar oleh pendidikan dilakukan untuk memantau proses dan kemajuan belajar anak secara kesinambungan. Berdasarkan penilaian tersebut pendidik dan orang tua anak dapat memperoleh informasi tentang pencapaian perkembangan untuk menggambarkan sikap,

<sup>34</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru...*, Hal. 5-7.

<sup>35</sup> Permendikbud 137, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bab V, Standar Proses, Pasal 12, Hal. 6-7.

pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>36</sup>

Penilaian merupakan proses menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan serta perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegiatan pembelajaran dan menginterpretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan, terdapat tiga istilah yang sering digunakan dalam kegiatan penilaian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pengukuran, penilaian, asesmen. Pada anak usia dini pelaksanaan penilaian membutuhkan kerjasama multidisipliner untuk mendapatkan informasi perkembangan dan belajar anak yang akurat, sehingga dapat diberikan layanan yang tepat.<sup>37</sup>

Menurut Nana Sudjana penilaian yaitu usaha guru untuk mengetahui tingkat terlaksanaan program dan keberhasilan anak mencapai kemampuan yang diharapkan, sedangkan menurut *National Association For The Young Children* (NAFYC) merumuskan tujuan penilaian sebagai berikut :

1. Untuk merencanakan pembelajaran individual dan kelompok agar dapat berkomunikasi dengan orang tua
2. Mengidentifikasi anak yang memerlukan bantuan atau layanan khusus

---

<sup>36</sup>Permendikbut, Nomor 146 Tahun , Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini , Lampiran V, Pedoman Penilaian. 2014, Hal. 1.

<sup>37</sup>Ifat Fatimah Zahro, Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, vol.1, no.1, 2015, Hal. 94

3. Mengevaluasi apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum, untuk menyempurnakan proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Jadi penilaian pembelajaran merupakan proses penilaian guru terhadap setiap perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan dan membuktikan atau menunjukan secara tepat bahwa kompetensi yang telah ditetapkan benar-benar dikuasai dan dicapai oleh anak.

Pembelajaran pada anak usia dini harus mempunyai prinsip teoritis dan prinsip praktis agar anak dapat berkembang sesuai yang diharapkan. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. Prinsip-prinsip teoritis dalam pembelajaran atau kegiatan PAUD

Menurut Douglas H. Clements (dalam Suyadi) membagikan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini ke dalam empat kategori yaitu, *pertama*, kategori anak adalah peserta didik aktif, berdasarkan teori Piaget dalam perkembangan kognitif, anak membangun pengetahuannya sendiri secara konstruksi. Jadi anak dapat berkembang sesuai tahapnya sesuai dengan apa yang dilakukannya.<sup>39</sup>

*Kedua*, kategori anak sebagai pembelajar sosial-emosional, perkembangan sosial dan emosional penting bagi diri anak. Interaksi sosial antara anak dan orang dewasa adalah kritis untuk dipelajari, khususnya mempelajari cara-cara berpikir

---

<sup>38</sup> Ifat fatimah Zahro, *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini...*, Hal. 95-96

<sup>39</sup> Suyadi, dkk, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Reamaja Rosdakrya, 2013), Hal. 29-

baru. *Ketiga*, kategori anak sebagai peserta didik independen, berdasarkan asumsi bahwa anak harus belajar bertanggung jawab. *Keempat*, kategori anak sebagai pembelajaran di dunia nyata, prinsip ini menekankan bahwa pendidikan harus mengikut sertakan anak dalam kegiatan yang bermakna secara konkret atau langsung berkaitan dengan kehidupan diluar sekolah.<sup>40</sup>

b. Prinsip-prinsip praktis dalam pembelajaran atau kegiatan PAUD

Salah satu pilar konsep dasar PAUD adalah prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini dikemukakan tiga belas Prinsip pelaksanaan pembelajaran PAUD mempunyai 13 (tiga belas) prinsip pembelajaran adalah sebagai berikut : (1) Berorientasi pada kebutuhan anak, (2) Pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak, (3) Mengembangkan kecerdasan majemuk anak, (4) Belajar melalui bermain, (5) Tahapan pembelajaran anak usia dini, (6) Anak sebagai pembelajaran aktif, (7) Interaksi sosial anak, (8) Lingkungan yang kondusif, (9) Merangsang kreativitas dan inovasi, (10) Mengembangkan kecakapan hidup, (11) Memanfaatkan potensi lingkungan, (12) Pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial, budaya, (13) Stimulasi secara holistik.<sup>41</sup>

Selanjutnya Menurut Nurani (dalam Nuraeni) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini terdapat 9 (sembilan) prinsip pembelajaran yaitu:

---

<sup>40</sup> Suyadi, dkk, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 29-30.

<sup>41</sup> Suyadi, dkk, *Konsep Dasar PAUD...*, Hal. 31 – 43.

“(1) Berorientasi pada tujuan, yang merupakan antar aktifitas guru dan peserta didik, (2) Aktivitas, mendorong anak untuk banyak melakukan aktifitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental, (3) *Individualistis*, mengembangkan setiap individu anak didik untuk standar keberhasilannya sehingga semakinberkualitas, (4) *Integritas*, mendorong anak untuk mengembangkan aspeknya seperti metode diskusi untuk mendorong intelektual anak, (5) *Interaktif*, proses untuk berkembangnya mental maupun *intelektual* anak, (6) Inspiratif, agar anak selalu mencoba dan melakukan hal-hal yang baru dengan mendapatkan informasi dan dapat memecahkan masalah dengan sendirinya tanpa bantuan dari orang lain, (7) Menyenangkan, pembelajaran pada anak usia dini harus terbebas dari rasa takut dan menegangkan, (8) Menantang, pembelajaran adalah proses yang menantang untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya, dan (9) Motivasi, mendorong anak untuk bertindak atau melakukan sesuatu.”<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bahwa prinsip pembelajaran pada anak itu memang harus menyenangkan dan bervariasi, agar anak mampu mengembangkan kemampuannya sendiri dan dapat belajar dari lingkungan yang di lihatnya. Serta tidak boleh melarang anak untuk bermain yang dia sukai karena itu bisa menghambat perkembangan pada anak, karena anak belajar melalui bermain. Bermain adalah salah satu pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk anak, melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi (penjajakan), menemukan dan memanfaatkan benda-benda di sekitar anak.

---

<sup>42</sup>Nuraeni, Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini, *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA*, Vol. 2, No.2, (2015), Hal. 146-147.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara, atau dokumentasi. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan langsung. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif berlangsung secara sistematis, data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian menggunakan seluruh data atau keterangan yang ada pada saat mengadakan penelitian, kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan yang ada kaitannya dengan Metode deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan untuk pemecahan masalah dengan mengumpulkan data dan menganalisis secara objektif.

#### **B. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, Subyek yang penelitian jadikan responden dalam penelitian ini adalah tiga orang guru

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), Hal. 9.

pendamping, tiga orang guru kelas dan satu orang kepala sekolah. Jadi subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Dengan mempelajari judul skripsi di atas maka penelitian melakukan penelitian dengan beberapa teknik yaitu:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh yang menjadi objek dalam observasi ini adalah bagaimana peran guru pendamping dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini.

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pendamping**

Aspek	Indikator	Kegiatan	
		Ya	Tidak
a. Perencanaan	- Guru pendamping membantu guru inti dalam perencanaan pembelajaran		
	- Guru pendamping mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia		
b. Pelaksanaan	- Guru pendamping membantu guru inti dalam menyiapkan media pembelajaran		
	- Guru pendamping membantu guru inti dalam perkembangan aspek anak:		
	1. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan nilai agama dan moral anak (NAM)		
	2. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan fisik motorik (FM)		

	3. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan kognitif (K)		
	4. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan bahasa (B)		
	5. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan sosio-emosional (SOSEM)		
	6. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan seni (S)		
7. Evaluasi	- Guru pendamping membantu guru inti mengevaluasi pembelajaran		

(Sumber: Permendikbud, lampiran VII, No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Keterangan :

Ya = √ Tidak = √

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah dengan guru kelas, dan kepala sekolah Tk Alif Ba Lampaseh Banda Aceh dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penanya terhadap responden untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang ada.

**Tabel 3.2 Lembar Wawancara Kepala Sekolah**

Nama Kepala sekolah :

Nama Lembaga :

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah guru pendamping membantu guru inti dalam melayani anak dengan baik ?	
2. Apakah guru pendamping	

<p>kompeten dalam melaksanakan tugas pedagogiknya ?</p> <p>3. Apakah guru pendamping kompeten dalam melaksanakan tugas sosialnya ?</p> <p>4. Apakah guru pendamping terampil dalam kompetensi kepribadian ?</p> <p>5. Apakah guru pendamping kompeten dalam melaksanakan tugas profesionalnya ?</p> <p>6. Apakah guru pendamping memberikan contoh yang baik terhadap muridnya?</p>	
---	--

**Tabel 3.3 Lembar Wawancara Guru kelas**

Nama Guru :

Nama lembaga :

Aspek	Indikator	Jawaban
1. Perencanaan	1. Apakah guru pendamping memahami perencanaan ?	
	2. Adakah peranan guru pendamping dalam perencanaan ?	
	3. Bagaimana peran guru pendamping dalam kegiatan perencanaan pembelajaran ?	
	4. Bagaimana guru pendamping dalam melakukan tugasnya pada kegiatan perencanaan ?	
	5. Apakah dengan adanya guru	

	pendamping dapat membantu guru inti dalam perencanaan pembelajaran?	
2. Pelaksanaan	1. Bagaimana peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran ?	
	2. Adakah peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran ?	
	3. Apakah guru pendamping memiliki pemahaman tentang kegiatan yang berlangsung saat pelaksanaan pembelajaran ?	
	4. Bagaimana guru pendamping dalam melakukan peranannya dalam pelaksanaan pembelajaran ?	
	5. Apakah guru pendamping selalu terlibat dalam dalam melakukan pelaksanaan ?	
3. Evaluasi	1. Apakah guru pendamping memahami evaluasi pembelajaran ?	
	2. Bagaimana peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran ?	
	3. Bagaimana kegiatan evaluasi dengan adanya guru pendamping ?	

	4. Adakah peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran ?	
	5. Apakah guru pendamping melakukan kegiatan evaluasi sendiri tanpa bantuan guru inti ?	

### 3. Dokumentasi

Penelitian mengumpulkan informasi-informasi tertulis seperti data anak, data guru pendamping, profil sekolah dan foto dokumentasi hasil penelitian yang menjadi pelengkap sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi lebih mudah diselesaikan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>2</sup> Observasi juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan.<sup>3</sup> Jadi observasi yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah melakukan pengamatan secara langsung

---

<sup>2</sup>Rusdi Pohan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Editor Syamsul Rijal Sys, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), Hal. 71.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), Hal. 115.

dilapangan tersebut dengan melibatkan diri guna mendapatkan informasi yang lebih jelas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara.<sup>4</sup> Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan guru kelas dan kepala sekolah, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta kompetensi yang dimiliki oleh guru pendamping.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>5</sup> Dokumen adalah pengambilan data dari dokumen-dokumen yang ada untuk mengetahui kegiatan guru pendamping.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka penelitian melakukan analisis, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap reduksi

Pada tahap ini, penelitian melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban dari responden dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian melakukan proses reduksi adalah untuk penghalusan data.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hal. 132.

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 221.

Proses penghalusan data adalah seperti perbaikan kata dan kalimat, memberikan keterangan tambahan, membuang keterangan berulang atau tidak penting, termasuk juga menterjemahkan ungkapan tersebut. Pada tahap reduksi ini, penelitian membuang kata-kata yang dianggap tidak penting, memperbaiki kalimat dan kata-kata yang tidak jelas.

## 2. Tahap menyajikan data

Dalam penyajian data, peneliti menyajikan makna terhadap data yang disajikan tersebut. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pemberian makna (analisis) terhadap data-data yang berupa jawaban yang diperoleh tersebut adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data sesuai dengan fenomena yang terjadi.

## 3. Penarikan kesimpulan

Setelah semua data dianalisis, maka penelitian melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dapat mewakili dari seluruh jawaban responden.<sup>6</sup>

Dalam penulisan ini penulis berpedoman pada buku *“Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2014”* yang diterbitkan oleh FTK Ar-Raniry Press Fakultas Tarbiyah da Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

---

<sup>6</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Unpar Press, 2006), Hal. 339.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Alif Ba Iskandar Muda Banda Aceh. Beralamat di Jln. Rama Setia Lampaseh, Kabupaten Banda Aceh, Provinsi Aceh. TK Alif Ba Iskandar Muda termasuk kedalam sekolah yang sangat baik, karena memiliki bangunan yang sangat bagus. TK Alif Ba memiliki luas tanah 888m dengan dilengkapi beberapa bangunan yang digunakan sebagai kelas, ruang kepala sekolah, taman bermain dan toilet.<sup>1</sup>

TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh terletak di lingkungan yang sangat memadai, di depan dan samping kiri adalah jalan raya, samping kanan rumah warga dan dibagian belakang sekolah SMA. Lokasi sekolah tersebut sangat cocok untuk kegiatan proses pembelajaran, karena sekolah terletak dekat dengan masyarakat. Dengan fasilitas yang cukup memadai serta memberikan ruang bermain kepada anak diperkarangan sekolah. Sekolah juga dilingkari dengan pagar yang cukup bagus sehingga memberikan rasa aman bagi orang tua dan kenyamanan bagi anak sehingga anak-anak aman ketika bermain.<sup>2</sup>

Sarana dan prasarana merupakan penunjang bagi proses pembelajaran disekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program

---

<sup>1</sup> Hasil obsevasi penulis pada TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 3 januari 2019

<sup>2</sup> Hasil obsevasi penulis pada TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 3 januari 2019

pendidikan. Penelitian di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang belajar	6	Baik
3	Kamar mandi	3	Baik
4	Taman bermain	2	Biak

*Sumber: Dokumentasi TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh*

Alat permainan didalam ruang kelas juga dikatagori baik dan dan dibagi ke dalam beberapa area bermain. Pembelajaran di TK Alif Ba menggunakan model pembelajaran area dengan kurikulum 2013.

Alat permainan *indoor* dan *outdoor* juga sangat memadai dan dalam kondisi yang masih bagus sehingga mudah dimainkan oleh anak-anak. Permainan yang ada di indoor dan outdoor adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Alat Permainan Indoor di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

No	Nama Permainan	Jumlah Permainan
1	Gambar huruf hijaiyah	2 set
2	Gambar alfabet	4 set
3	Gambar tata cara wudhu	2 set
4	Gambar bentuk-bentuk geometri	3 set
5	Balok bangunan	2 set
6	Gambar binatang	6 set
7	Puzzle	20 set
8	Lego	4 set
9	Boneka tangan	10 buah
10	Kartu angka	3 set
11	Kartu huruf	3 set

*Sumber: Dokumentasi di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh*

**Tabel 4.3 Alat Permainan Outdoor di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

No	Nama Permaian	Jumlah Permainan
1	Papan luncuran	4
2	Papan titian	2
3	Ayunan	6
4	Ayunan perahu	1
5	Trowongan	1
6	Bola dunia	1
7	Jungkat jungkit	2
8	Jaring laba-laba	1
9	Jembatan besi	1

Sumber: Dokumentasi di TK Alif Ba Lampaseh Bnda Aceh

**Tabel 4.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala sekolah	1
2	Guru kelas	6
3	Guru Pendamping	4
4	Tata Usaha	1

Sumber: Dukumentasi data guru di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh adalah satu (1) guru pegawai dan sepuluh (10) guru honor, diantara guru honor ada empat (4) guru pendamping, serta 6 (enam) orang guru kelas, karena ada 2 (dua) kelas yang tidak ada guru pendamping hanya guru kelas saja dan satu orang karyawan tata usaha.

**Tabel 4.5 Nama Guru TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Ummi Kalsum, S.Pd. AUD	Kepala Sekolah
2	Rahmiati, S.Pd	Guru Kelas
3	Nova Ulfianti S.Pd	Guru kelas
4	Syatriah S.Pd	Guru kelas
5	Herawati, S.Pd	Guru kelas
6	Sartiyanna, S.Pd	Guru Kelas
7	Aramita Netty Yunanda, S.Pd	Guru Kelas
8	Nurrahmi, S.Pd	Guru Pendamping
9	Lisa Maulida Nungsih, S.Pd	Guru Pendamping

10	Hendriati, S.Pd	Guru Pendamping
11	Mulyana, S.Pd	Guru Pendamping

Sumber: Dokumentasi TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh

Guru pendamping merupakan tugas dan perannya adalah membantu guru inti dalam membuat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan mengembangkan setiap aspek perkembangan bagi anak. Adapun profil guru pendamping dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Profil Guru Pendamping di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

Nama guru pendamping	Ijazah D-IV/SI/PAUD/Psikologi	D-II PG TK	Sertifikat pelatihan	Sertifikat pelatihan				Sertifikat kursus pelatihan
				Pedagogik	Kepribadian	Profesional	Sosial	
Nurrahmi, S.Pd	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓
Lisa Maulida Ningsih, S.Pd	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
Hendriati, S.Pd	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: Data profil guru pendamping TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh

Berdasarkan data dokumentasi profil guru pendamping di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh yang memenuhi atau yang paling berperan dalam profil guru pendamping adalah ibu Hendriati, dikarenakan kualifikasi akademik guru pendamping ibu Hendriati yang mencakup semuanya. Sedangkan ibu Nurrahmi hanya dua kompetensi kualifikasi akademik yang tidak memenuhi sebagai

kualifikasi guru pendamping. Kemudian ibu Lisa Maulida Ningsih hanya tiga yang tidak memenuhi sebagai kualifikasi akademik guru pendamping, ibu Lisa Maulida Ningsih bukan tamatan dari D-II PGTK akan tetapi SI PGDS tetapi ibu Lisa tersebut baik dalam peran sebagai guru pendamping.

**Tabel 4.7 Daftar Anak di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

Perempuan	Banyak Anak		Jenjang Usia/Rombel
	Laki-laki	Jumlah	
12	16	28	A
11	14	25	B1
11	13	24	B2
12	14	26	B3
11	14	25	B4
12	10	22	B5
69	81	69	Jumlah

*Sumber: Dokumentasi di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh*

Observasi yang dilakukan Berdasarkan tabel diatas hanya 3 (tiga) kelas saja, yaitu kelas A, B3 dan B4. Di kelas A dengan jumlah anak 28 orang, terdapat 12 perempuan dan 16 laki-laki, di kelas B3 terdapat 26 orang anak dengan jumlah perempuan 12 orang dan laki-laki 14 orang dan kemudian di kelas B4 terdapat 25 orang anak dengan jumlah laki-laki 14 orang dan perempuan 11 orang.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini akan mendeskripsikan peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas atau guru inti dan kepala sekolah.

Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat peran guru pendamping dalam proses belajar mengajar dikelas bersama guru inti. Observasi dilakukan pada guru pendamping kelas kelompok A, B3, dan B4. Adapun aktivitas guru pendamping dalam proses belajar mengajar dapat lihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.9 Aktivitas Guru Pendamping Kelas A**

Aspek	Indikator	Kegiatan	
		Ya	Tidak
a. Perencanaan	- Guru pendamping membantu guru inti dalam perencanaan pembelajaran	✓	
	- Guru pendamping mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia	✓	
b. Pelaksanaan	- Guru pendamping membantu guru inti dalam menyiapkan media pembelajaran	✓	
	- Guru pendamping membantu guru inti dalam perkembangan aspek anak:	✓	
	1. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan nilai agama dan moral anak (NAM)		
	2. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan fisik motorik (FM)	✓	
	3. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan kognitif (K)	✓	
	4. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan bahasa (B)	✓	
	5. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan sosio-emosional (SOSEM)	✓	
	6. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan seni (S)		✓
c. Evaluasi	- Guru pendamping membantu guru inti mengevaluasi pembelajaran	✓	

(Sumber: Aktifitas guru pendamping di TK Alif Ba Lampseh Banda Aceh)

Berdasarkan tabel diatas guru pendamping didapatkan bahwa aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas A dalam perencanaan adalah baik, dikarenakan guru pendamping tidak semua berperan dalam perencanaan. Guru pendamping hanya membantu menyiapkan ide-ide dan media yang dirancang bersama dengan guru kelas, kemudian yang paling berperan dalam perencanaan adalah guru kelas. Dalam pelaksanaan guru pendamping cukup baik, dikarenakan ketika melakukan pelaksanaan pembelajaran guru pendamping kurang memperhatikan anak dalam aspek seni. Guru pendamping tidak ikut serta dengan anak pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dan dalam aktivitas evaluasi guru pendamping bereperan sangat baik, guru pendamping dapat mengevaluasi anak itu sendiri tanpa melibatkan guru kelas.

**Tabel 4.10 Aktivitas Guru Pendamping Kelas B3**

Aspek	Indikator	Kegiatan	
		Ya	Tidak
a. Perencanaan	- Guru pendamping membantu guru inti dalam perencanaan pembelajaran	✓	
	- Guru pendamping mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia	✓	
b. Pelaksanaan	- Guru pendamping membantu guru inti dalam menyiapkan media pembelajaran	✓	
	- Guru pendamping membantu guru inti dalam perkembangan aspek anak: 1. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan nilai agama dan moral anak (NAM)	✓	
	2. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan fisik		✓

	motorik (FM)		
	3. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan kognitif (K)	✓	
	4. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan bahasa (B)	✓	
	5. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan sosio-emosional (SOSEM)		✓
	6. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan seni (S)		✓
c. Evaluasi	- Guru pendamping membantu guru inti mengevaluasi pembelajaran	✓	

*(Sumber: Aktivitas guru pendamping di TK Alif ba Lampseh Banda Aceh)*

Berdasarkan tabel diatas guru pendamping didapatkan bahwa aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas B3 dilakukan dengan penilaian Ya dan Tidak. Aktivitas guru pendamping di kelas B3 dalam perencanaan adalah baik, dikarenakan guru pendamping tidak semua berperan dalam perencanaan. Guru pendamping hanya berperan untuk mencari media dan ide-ide yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan guru pendamping cukup baik, dikarenakan peran guru pendamping dalam pelaksanaan guru pendamping tidak ikut serta dalam mengembangkan aspek sosial-emosional anak. Pada saat anak ada masalah dengan temannya, guru pendamping hanya membiarkan dan berkata dari kejauh tidak menghampiri anak tersebut untuk menyelesaikan masalah. Kemudian dalam aktivitas evaluasi guru pendamping sangat baik, guru pendamping dapat mengevaluasi anak itu dengan sendirinya tanpa bantuan guru kelas.

**Tabel 4.11 Aktivitas Guru Pendamping Kelas B4**

Aspek	Indikator	Kegiatan	
		Ya	Tidak
a. Perencanaan	- Guru pendamping membantu guru inti dalam perencanaan pembelajaran	✓	
	- Guru pendamping mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia	✓	
b. Pelaksanaan	- Guru pendamping membantu guru inti dalam menyiapkan media pembelajaran	✓	
	- Guru pendamping membantu guru inti dalam perkembangan aspek anak:	✓	
	1. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan nilai agama dan moral anak (NAM)		
	2. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan fisik motorik (FM)		✓
	3. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan kognitif (K)	✓	
	4. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan bahasa (B)	✓	
	5. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan sosio-emosional (SOSEM)		✓
	6. Guru pendamping membantu guru inti untuk perkembangan seni (S)		✓
c. Evaluasi	- Guru pendamping membantu guru inti mengevaluasi pembelajaran	✓	

(Sumber: Aktivitas guru pendamping di TK Alif ba Lampseh Banda Aceh)

Berdasarkan tabel diatas guru pendamping didapatkan bahwa aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas B4 dilakukan dengan penilaian Ya dan Tidak. Aktivitas guru pendamping

di kelas B4 dalam perencanaan adalah baik, karena tidak semua guru pendamping harus merencanakan seperti guru kelas, guru pendamping hanya membantu sebagian yang sudah dirancang oleh guru kelas seperti menyiapkan media pembelajaran. Dalam pelaksanaan guru pendamping cukup baik, dikarenakan peran guru pendamping dalam pelaksanaan tidak memperhatikan aspek seni dan aspek sosial-emosional anak, guru pendamping hanya melihat guru kelas yang berinteraksi dengan anak sedangkan guru pendamping sibuk dengan aktivitas lainnya. Dan dalam Aktivitas Evaluasi adalah sangat baik, karena guru pendamping dapat melakukan evaluasinya sendiri tanpa bantuan dari guru kelas.

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1) Penyajian Data**

Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan kepala sekolah, sesuai dengan instrumen-instrumen yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan dengan melihat keadaan sekolah dan juga sarana dan prasaran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan layanan peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini. Dokumentasi untuk melihat foto-foto dan rencana pelaksanaan pembelajaran guru pendamping.

### **2) Pengolahan Data**

Hasil penelitian ini peroleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tentang perencanaan guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak

usia dini, pelaksanaan guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak, dan evaluasi yang dilakukan guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini di TK Alif Ba Lampseh Banda Aceh.

### **1. Peran guru pendamping dalam perencanaan pembelajaran di TK Alif Ba Lampseh Banda Aceh.**

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan perencanaan guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini di TK Alif Ba Lampseh Banda Aceh, yang akan dijelaskan dalam hasil wawancara responden sebagai berikut:

Keberadaan guru pendamping di dalam kelas merupakan suatu hal yang sangat penting, seperti hasil wawancara dengan guru kelas A sebagai berikut:

“guru pendamping memahami perencanaan, serta mengajarkan pembelajaran sesuai RPP yang berlangsung hari ini. guru pendamping bisa membantu guru inti dalam hal pembelajaran dan sangat membantu.”<sup>3</sup>

Hal ini juga dapat dinyatakan dengan jawaban yang diberikan oleh guru kelas B3 sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Hasil wawancaradengan guru kelas TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 3 januari 2019

“guru pendamping merencanakan bersama-sama dalam membuat program dan pembelajaran, guru pendamping dan guru kelas bersama-sama melakukan perencanaan.”<sup>4</sup>

Ketika guru kelas membutuhkan bantuan untuk program perencanaan, guru pendamping dapat membantu dalam merencanakan pembelajaran seperti membantu menyusun program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, harian. Mencari ide-ide dalam membuat perencanaan, membuat media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis, melihat peran guru pendamping dalam perencanaan di TK Alif Ba Lampseh Banda Aceh, berperan baik dalam perencanaan pembelajaran, akan tetapi kurang berperan di dalam program pengasuhan dan perlindungan terhadap anak.<sup>5</sup> Keadaan dan kondisi yang demikian terlihat pada saat penulis melihat bahwasanya guru pendamping masih kurang memperhatikan anak pada program pengasuhan dan perlindungan disekolah.

Kejelasan tugas yang diberikan oleh guru kelas terhadap guru pendamping sangat penting, karena guru pendamping dapat mengambil tindakan dengan cepat ketika guru kelas tidak bisa merancang program perencanaan bersama dan guru pendamping harus melakukan dalam waktu yang singkat untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup>Hasil wawancaradengan guru kelas TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 4 januari 2019

<sup>5</sup> Hasil observasi penulis pada TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 3 Januari 2019

Sebelum melakukan suatu tindakan lebih jauh dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru pendamping harus menyesuaikan program yang telah dirancang bersama dengan guru kelas sehingga dapat berjalan sesuai dengan kondisi harapan yang baik pada anak disekolah tersebut. Jawaban yang peneliti dapatkan dari guru kelas B4 adalah sebagai berikut:

“guru pendamping sangat berperan dan sangat bagus dalam perencanaan, kemudian guru pendamping juga sangat membantu dan sangat dibutuhkan dalam perencanaan serta membantu guru inti dalam kegiatan pembelajaran untuk perkembangan anak.”<sup>6</sup>

Guru pendamping dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan peran yang telah ditentukan, dan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perencanaan peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini, maka disini guru pendamping betul-betul memperhatikan apa yang hendak dilakukan sebelum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilaksanakan.

Guru pendamping harus memiliki program tersendiri dalam melakukan perencanaan yaitu pendidikan, pengasuhan dan perlindungan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, memiliki target untuk keberhasilan program yang telah dirancang tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh jawaban sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan guru kelas TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 5 Januari 2019

“Program perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendamping dalam membantu guru inti berjalan dengan baik, dan guru pendamping dapat membimbing anak serta berperan dalam tugasnya, guru pendamping juga terlihat membimbing anak dengan baik.”<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi penulis melihat bahwa guru pendamping sudah melakukan berannya dengan baik, namun dikegiatan pengasuhan dan perlindungan guru pendamping masih terbatas, guru pendamping hanya melihat anak dari kejauhan tidak terlibat dan berkerjasama dengan anak dalam permainan *indoor* ataupun *outdoor*.<sup>8</sup>

Dari pernyataan responden di atas, jelas terlihat bahwa guru pendamping sudah melakukan perencanaan dengan baik, yaitu menyusun program perencanaan, dan saling bekerja sama dengan guru kelas, namun penyusunan program pengasuhan dan perlindungan masih terbatas. Maka dari itu perencanaan harus betul-betul diperhatikan supaya dapat mengembangkan perkembangan pada anak di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh dan sekolah lainnya.

## **2. Peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh.**

Setelah adanya perencanaan, maka guru pendamping melaksanakan perencanaan dalam suatu kegiatan dengan tujuan membantu guru kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada hari itu. Pelaksanaan kegiatan program

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 4 Januari 2019

<sup>8</sup> Hasil observasi penulis pada TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 3 Januari 2019

dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Guru pendamping mampu melaksanakan kegiatan program pelaksanaan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pengutaraan jawaban yang diberikan oleh guru kelas sebagai berikut:

“guru pendamping sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran, karena guru pendamping juga mempunyai pengetahuan tentang pendidikan pembelajaran bagi anak usia dini. Guru pendamping juga menyiapkan alat peraga/media kemudian guru pendamping mengajarkan sesuai media yang digunakan dan guru pendamping selalu terlibat dalam pelaksanaan.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendamping di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh sangat berperan, dan sangat baik. Di dalam melaksanakan suatu kegiatan, maka kerjasama antara guru kelas dan guru pendamping sangat diperlukan. Kerjasama memang sangat dibutuhkan dan hal ini terlihat juga dari jawaban kepala sekolah sebagai berikut:

“guru pendamping bekerjasama dengan guru kelas di dalam pelaksanaan pembelajaran, misalnya di kegiatan awal guru berdiri didepan pintu untuk menyambut kedatangan anak, sedangkan guru pendamping membantu menyiapkan meja dan kursi tempat anak duduk untuk belajar serta menyiapkan media pembelajaran pada kegiatan inti dan saling membagikan tugas.”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran guru pendamping terhadap proses pembelajaran dengan

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 4 Januari 2019

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 5 Januari 2019

baik yaitu menjalankan sesuai dengan pelaksanaan yang telah dirancang bersama dengan guru kelas.

Guru pendamping harus mempunyai cara tersendiri dalam membantu anak untuk tetap fokus dalam belajar, guru pendamping tidak cukup dengan satu metode saja dalam menghadapi karakteristik anak, guru pendamping juga harus dapat membaca karakteristik setiap individu anak. setiap anak tinggahlakunya tidak bisa ditebak dengan sekilas mata tetapi harus selalu diperhatikan setiap hari.

Pemberian contoh yang baik kepada anak adalah salah satu perilaku yang sangat mulia, karena anak dapat mengikuti perbuatan yang dilakukan oleh guru pendamping tersebut menjadi tauladannya dan itu juga salah satu sunnah Rasulullah yang selalu memberikan contoh yang baik untuk kaumnya. Akan tetapi di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, masih terbatas terdapat memberikan contoh yang baik kepada anak. hal ini terlihat pada saat penulis observasi bahwa guru pendamping pada saat anak merebutan mainan, baik guru kelas maupun guru pendamping tidak membimbing anak atau menghampiri ini untuk saling memaafkan dengan sesama teman, akan tetapi hanya berbicara dari kejauhan saja.

### **3. Peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh.**

Setelah dilaksanakannya kegiatan proses pembelajaran oleh guru pendamping, maka guru pendamping melakukan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru pendamping pada satu hari tersebut di TK Alif Ba

Lampaseh Banda Aceh. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dari responden yang telah peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pendamping, tentunya akan ada dampak yang dapat dilihat dengan kasat mata, maka guru pendamping mengecek kembali terhadap perencanaan yang telah ia lakukan dengan guru krlas selama ini. semua itu ia lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran pada anak usia dini yang telah diusahakan untuk perkembangan aspek pada anak.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas tentang peran guru pendamping dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Adakah peran guru pendamping yang terjadi terhadap proses pembelajaran pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung satu hari. Guru kelas melihat ada perubahan yang terjadi terdapat anak, ternyata anak memahami apa yang disampaikan oleh guru pendamping dan guru pendamping dapat mengevaluasi pembelajaran. Hal ini seperti jawaban sebagai berikut:

“Dengan adanya guru pendamping, kegiatan evaluasinya sangat membantu, guru pendamping dapat membantu guru kelas menilai anak mulai dari proses sampai dengan selesai anak melakukan pembelajaran serta memudahkan dalam melakukan penilaian dengan lancarnya.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam evaluasi pembelajaran guru pendamping membantu guru inti dalam penilaian pembelajaran pada anak yang berlangsung satu hari, dengan adanya guru pendamping kegiatan penilaian anak

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 6 Januari 2019

berjalan dengan lancar sebagaimana yang seharusnya. Juga pendamping berperan baik dalam penilaian anak mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

### **3) Interpretasi Data**

Dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas dan kepala sekolah mendapat jawaban bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini di TK Alif Ba sudah baik, walaupun disana sini masih ada hambatan, namun semua itu memang menjadi resiko dalam suatu tujuan yang hendak dicapai di dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, pastinya kerjasama antara guru kelas dan guru pendamping harus selalu ditingkatkan agar dapat membantu anak untuk mencapai aspek perkembangan anak usia dini di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh.

## **B. Pembahasan Hasil penelitian**

### **1. Peran Guru Pendamping dalam Perencanaan Pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, bahwa guru pendamping melakukan perencanaan dengan menganalisa data melalui pengecekan perkembangan anak terhadap program perencanaan yang telah dirancang bersama. Guru pendamping dapat memberikan pembelajaran kepada anak dengan baik walaupun masih ada kendala dipengasuhan dan perlindungan. Akan tetapi

peneliti berharap kepada seluruh guru pendamping untuk terus bekerja sama dengan guru kelas dalam program pengasuhan dan perlindungan terhadap anak.<sup>12</sup>

Selanjutnya dalam pembagian peran perencanaan kompetensi pedagogiknya, peran guru pendamping dan guru kelas itu tidak sama. Guru kelas merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum yang telah ada seperti menyusun program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan, serta membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Sedangkan guru pendamping tugasnya adalah membantu guru kelas dalam mencari ide-ide dalam perencanaan pembelajaran membantu membuat media pembelajaran serta melindungi anak dalam pengasuhan dan perlindungan.<sup>13</sup>

## **2. Peran Guru Pendamping dalam Pelaksanaan Pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, guru pendamping melakukan perannya dalam pelaksanaan dengan membantu guru kelas dalam menyiapkan alat-alat pembelajaran bagi anak agar anak nyaman dalam belajar. Pada saat kegiatan awal pembelajaran, guru kelas dan guru pendamping menyambut anak dengan senyuman dan salaman dengan ramah, ketika mulai pembelajaran guru pendamping duduk bersama anak mendengarkan guru kelas menyampaikan materi yang telah dirancang bersama dengan guru pendamping agar anak lebih terarah. Pada saat guru kelas menjelaskan pembelajaran hari ini, peran guru

---

<sup>12</sup>Hasil observasi penulis pada TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 3 Januari 2019

<sup>13</sup>Hasil observasi penulis pada TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 3 Januari 2019

pendamping adalah melihat anak yang tidak mendengar dan tidak fokus. Kemudian guru pendamping juga terlibat dan ikut serta mencontohkan gerakan sesuai dengan tema yang berlangsung.

Selanjutnya pada kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pendamping sudah baik dalam membantu guru pendamping untuk menyiapkan berbagai media pembelajaran untuk perkembangan anak. Kemudian dilaksanakan kegiatan istirahat guru pendamping dan guru kelas membagikan tugas dengan baik bahwa guru kelas mengajak anak untuk cuci tangan sebelum makan, tugas guru pendamping adalah menata rapi makanan anak yang telah dibawakan.<sup>14</sup> Guru pendamping dan guru kelas ikut terlibat makan bersama dengan anak

Guru pendamping melakukan suatu layanan dengan baik, karena guru pendamping membantu guru inti dan membantu anak untuk mengembangkan setiap perkembangan aspek anak dalam proses pembelajaran. Guru pendamping memang sangat dibutuhkan di dalam kelas agar guru inti mudah terbantu dalam proses belajar mengajar terhadap anak yang tidak fokus atau tidak konsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **3. Peran Guru Pendamping dalam Evaluasi Pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi yang didapatkan yaitu perumusan masalah tentang proses pembelajaran dan mengajukan beberapa

---

<sup>14</sup> Hasil observasi penulis pada TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, tanggal 3 Januari 2019

pertanyaan untuk memperoleh data anak yang berkaitan dengan proses pembelajaran bagi anak. dari data yang diperoleh, guru pendamping dapat membantu mengembangkan dan menyusun instrumen pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam pelaksanaan.

Guru pendamping melakukan observasi bersama dengan guru kelas untuk melihat kembali data dan perkembangan anak setelah dilakukan proses pembelajaran yang berlangsung satu hari. Dalam evaluasi proses pembelajaran merupakan salah satu yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang dicapai oleh anak setelah pemberian pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran berjalan lancar dengan adanya guru pendamping. Pembagian tugas dalam evaluasi pembelajaran adalah, guru pendamping mengulang kembali apa yang telah anak belajar pada satu hari tersebut, sedangkan tugas guru kelas adalah mencatat tingkat perkembangan setiap anak atau pun sebaliknya. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena berdasarkan hasil evaluasi itulah dapat diambil suatu kesimpulan apakah kegiatan yang telah dilakukan itu dapat mencapai sasaran yang diharapkan secara efektif dan efisien terhadap anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

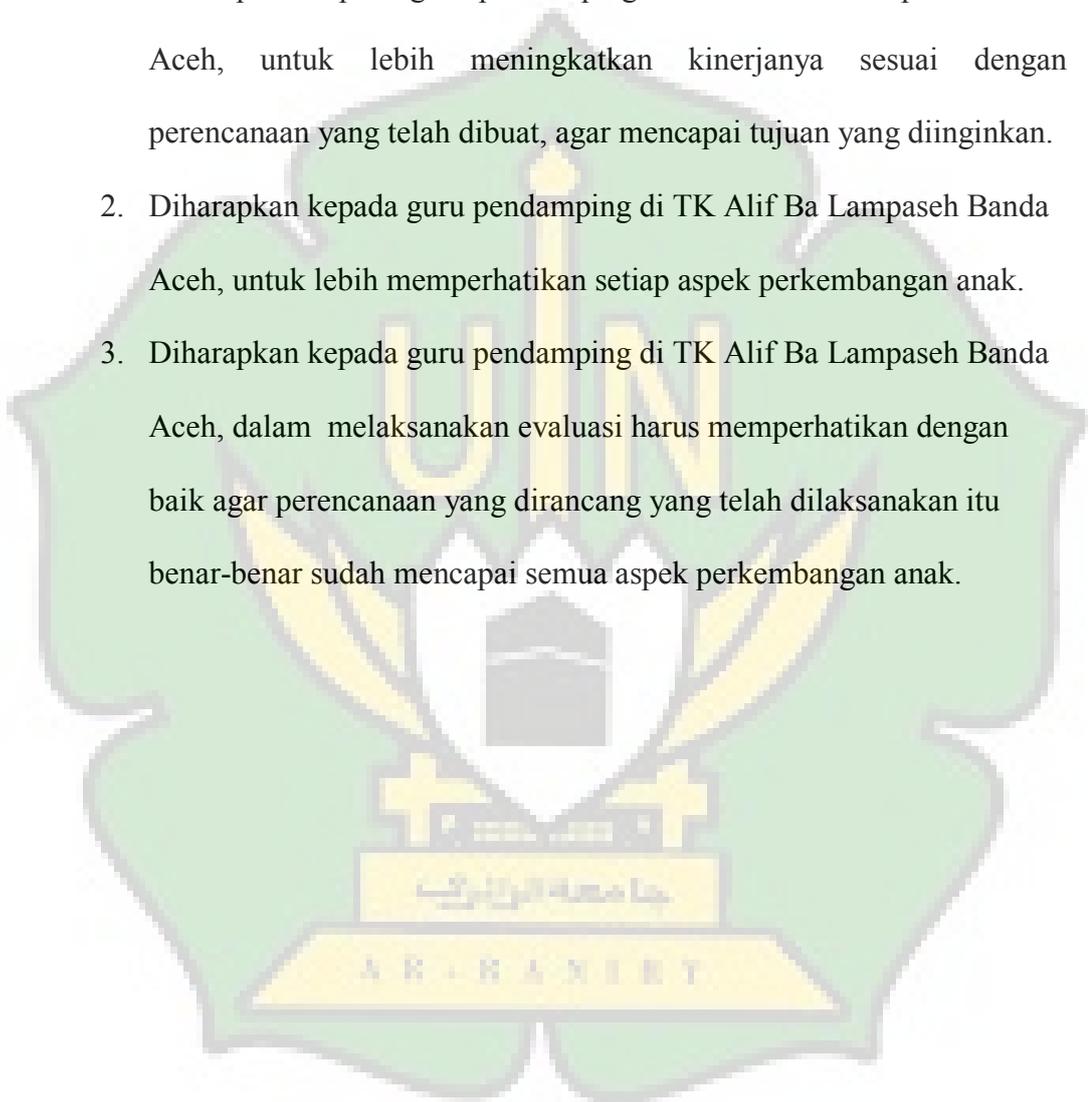
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru pendamping dalam kegiatan perencanaan pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, di kelas A adalah baik, di kelas B3 baik, dan di kelas B4 adalah baik dalam membantu merancang RPP dan menyiapkan media pembelajaran.
2. Peran guru pendamping dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, di kelas A adalah cukup baik, kelas B3 adalah cukup baik, dan di kelas B4 adalah cukup baik dalam membantu pelaksanaan aspek pada anak.
3. Peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, di kelas A adalah sangat baik, kelas B3 adalah sangat baik, dan di kelas B4 sangat baik, dalam membantu mengevaluasi pembelajaran yang berlangsung satu hari.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam membantu proses pembelajaran bagi anak maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru pendamping di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, untuk lebih meningkatkan kinerjanya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, agar mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Diharapkan kepada guru pendamping di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, untuk lebih memperhatikan setiap aspek perkembangan anak.
3. Diharapkan kepada guru pendamping di TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh, dalam melaksanakan evaluasi harus memperhatikan dengan baik agar perencanaan yang dirancang yang telah dilaksanakan itu benar-benar sudah mencapai semua aspek perkembangan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*, Jakarta Selatan: Al-Mawardi Prima
- Andini, Deassy May dkk. 2018. Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas pembelajaran Dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru (Teacher Pedagogic Competence To Learning Effectiveness With Control Variables Back Ground Teacher Education), *Jurnal Pendidikan Menejemen Perkantoran, Volume 3, Nomor 1*
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Grup
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Darajah, Nur Rofiah. Analisis Pengaruh Kompetensi kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai variabel Intervening Terhadap Belajar Siswa Kelas x
- Erlanti, Mutiara Suci dkk. Teknik Parenting dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik Parenting di Rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung, *Jurnal Prosiding Ks: Riset & Pkm, Volume 3, Nomor 2*
- Falatansya, Fina. 2018. Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Mengatasi Perilaku Hiperaktif Siswa Kelas II MI Muhammadiyah PK Kartasuri, *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, Volume 1 nomor 1*
- Fitriah, Anis. 2018. Shadow Teacher: Agen Profesional Pembelajaran Bagi Siswa Dengan Disabilitas di SMP Lazuar di Kamila-Gis Surakarta, *Jurnal Tarbawi Volume 15, Nomor 2*
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hamalik, Oemar. 2020. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: PT Bumi Askara
- <http://www.pijarpsikologi.org/peran-shadow-teacher>.diakses 17 Juli 2019
- <http://www.simplypsychology.org/vygostky>.diakses 30 Mei 2019

- Permendikbud. 137 Tahun 2014. Lampiran II, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Kompetensi Pendidikan (Guru Paud, Guru Pendamping, dan Guru Pendamping Muda)
- Putri, Santina Dwi dkk. 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas x Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Subang, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 2, Nomor 2*
- Mulyasa, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarta
- Maharani, Putri Ayu dkk. 2017. Peran Guru Pendamping Pada Anak Hiperaktif Usia 3-4 Tahun di TK Rahayu, *Volume 3 Nomor 1*
- Meleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda karya
- Nirvani, Henna Petrisian. 2017. Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Kelas I DI MI YA Bakii Kesugihan 01 Kabupaten Cilacap, *Jurnal Skripsi Pendidikan*
- Nuraeni, 2015. Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini, *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA, Volume 2, Nomor 2*
- Pohan, Rusdi. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Editor Syamsul Rijal Sys, Yogyakarta: Lanarka Publisher
- Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana
- Rahayu, Tri. 2017. Burnout Dan Capping Stress Pada Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Berkebutuhan Khusus Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, *Volume 5, Nomor 2*
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Rakhmawati, Istina. 2015. Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Volume 6, Nomor 1*
- Rusman, 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sari, Dwinta. 2018. Peran Guru Pendamping Khusus Dalam Mengatasi Dyslexsia Siswa V DI MI Muhammadiyah PK Kartasuri, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1*
- Sedarmayanti. 2010. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, Bandung: CV Mandar Maju
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito
- Subroto, Surya. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Media Group
- Suyadi, dkk. 2013. *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Unpar Press,
- Usman, Moh Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- Waluyo, dkk. 2008. *Profesional Kinerja Guru Taman Kanak-kanak*, Semarang
- Zahro, Ifat Fatimah. 2015. *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 1, Nomor 1*

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama R I Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan itstitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 14 November 2017

**MEMUTUSKAN**

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
- |                                    |                            |
|------------------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Dewi Fitriani, M. Ed            | Sebagai Pembimbing Kedua   |
- Untuk membimbing Skripsi  
 Nama : Hilma Wati  
 NIM : 140210039  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Judul Skripsi : Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini di TK Alif ba Lampaseh Banda Aceh.
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Tanggal : 18 Juni 2019



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Untuk diteliti dan dilaksanakan;



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B- 13869 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/12/2018

13 Desember 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Hilma Wati
N I M	: 140 210 039
Prodi / Jurusan	: PIAUD
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Utama Rukoh, Lr. KRH, No. 2FM, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

**TK Alif Ba Lampaseh Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peran Guru Pendamping dalam Membantu Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Lampaseh Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

  
 An. Dekan,  
 Kepala Bagian Tata Usaha,  
**M. Said Farzah Ali**

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode 9286



**YAYASAN PERGURUAN MEUTUAH ISKANDAR MUDA  
TAMAN KANAK-KANAK ALIFBA I ISKANDAR MUDA  
Jl. Rama Setia / Pendidikan Lampaseh Kota - Banda Aceh**

Nomo : 75 /TK-AB/YP-IM/2018  
Lampiran : -  
Hal : Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data

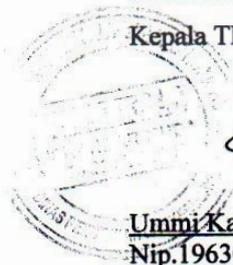
Kepada Yth:  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Di –  
Tempat

Kepala TK AlifBa 1 Iskandar Muda Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hilma Wati  
Nim : 140210039  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Jurusan : PIAUD

Bener yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di TK AlifBa 1 Iskandar Muda Banda Aceh pada tanggal 3 Januari 2019 dengan judul: "Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran Pada Anak Usia Dini di TK Lampaseh Banda Aceh".

Banda Aceh, 18 Januari 2019  
Kepala TK AlifBa 1 Iskandar Muda



*Hilma Wati*

Ummi Kalsum, S.Pd  
Nip.196301061986022001

**VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI**

Kelompok/Semester : B/1  
Kurikulum : Kurikulum 2013  
Pokok Bahasan : Peran Guru Pendamping  
Penulis : Hilma wati  
Nama Validator : Dewi Fitriani, M.Ed  
Pekerjaan Validator :

---

**A. Petunjuk**

1. Kami mohon, Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun
2. Untuk penilaian berikan tanda ceklis dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
3. Untuk merevisi, Bapak/Ibu dapat menuliskan langsung pada kolom saran yang telah disediakan.

**B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

- Keterangan
1. Tidak baik
  2. Cukup baik
  3. Baik
  4. Sangat baik

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Format 1. Kejelasan pembagian materi 2. Kejelasan aspek dalam format			✓ ✓	
2.	ISI: 1. Penerapan kriteria indikator yang logis 2. Kesesuaian indikator dengan kemampuan peran guru pendamping 3. Kesesuaian aspek dalam isi 4. Kesesuaian aspek dalam teori			✓ ✓ ✓ ✓	
3.	BAHASA: 1. Kebenaran bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Sifat komunikasi yang digunakan				✓ ✓ ✓

### C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum; (lingkar nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu)

Lembar Observasi Intrumen ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi mayor
3. Dapat digunakan dengan revisi minor
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran/Perbaikan

.....

.....

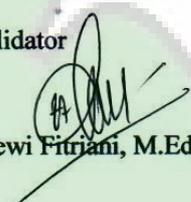
.....

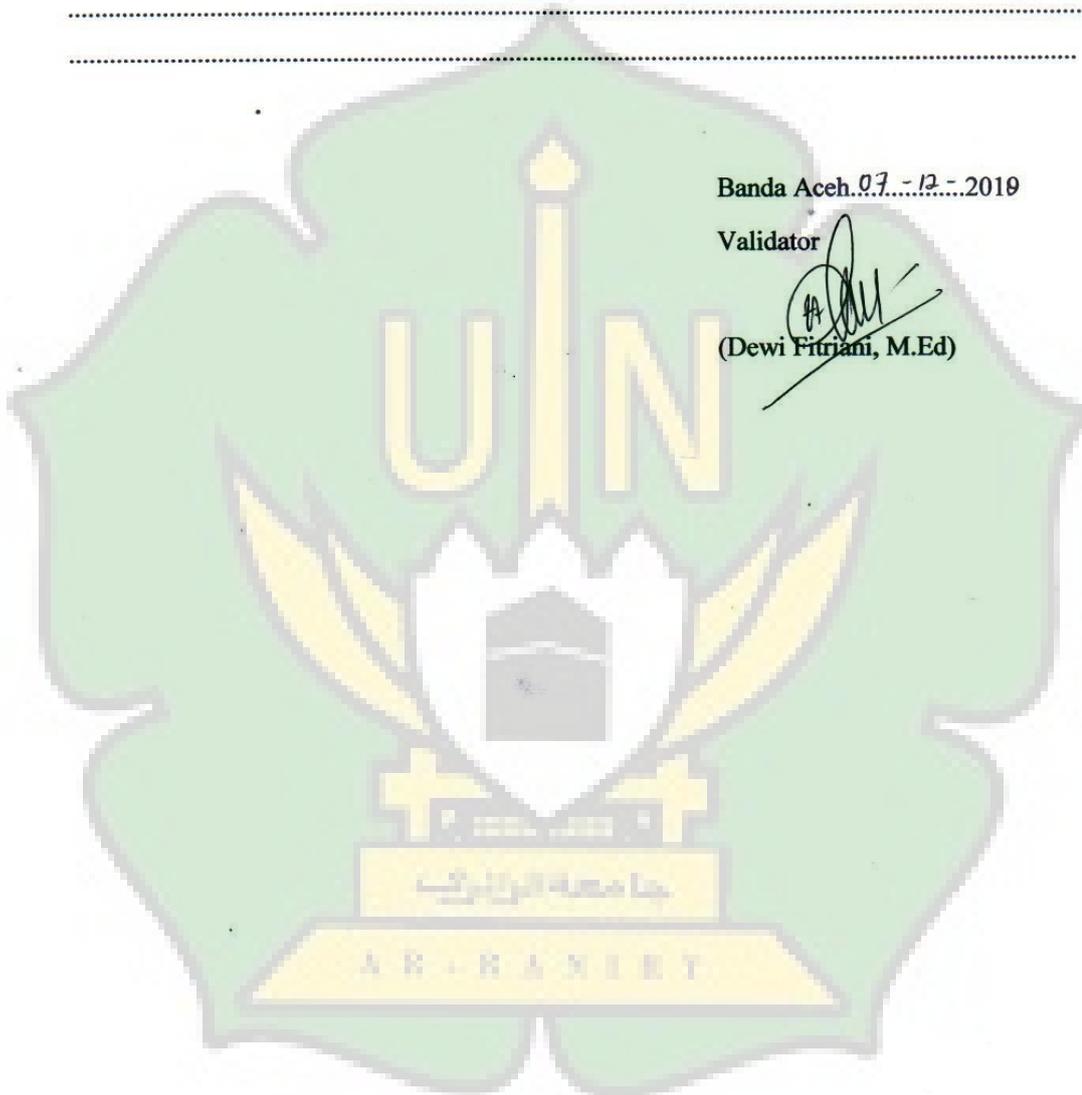
.....

.....

Banda Aceh 07 - 12 - 2019

Validator

  
(Dewi Fitriani, M.Ed)



**VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI**

Kelompok/Semester : B/1  
Kurikulum : Kurikulum 2013  
Pokok Bahasan : Peran Guru Pendamping  
Penulis : Hilma wati  
Nama Validator : Dewi Fitriani, M.Ed  
Pekerjaan Validator :

---

**A. Petunjuk**

1. Kami mohon, Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun
2. Untuk penilaian berikan tanda ceklis dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
3. Untuk merevisi, Bapak/Ibu dapat menuliskan langsung pada kolom saran yang telah disediakan.

**B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

- Keterangan:
1. Tidak baik
  2. Cukup baik
  3. Baik
  4. Sangat baik

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Format</b> 1. Kejelasan data guru pendamping 2. Kejelasan data profil guru pendamping dalam format sangat jelas				✓ ✓
2.	<b>ISI:</b> 1. Kesesuaian data profil dengan data yang diperlukan dalam penelitian 2. Kesesuaian profil guru pendamping dalam permendikbud			✓ ✓	
3.	<b>BAHASA:</b> 1. Kebenaran bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓ ✓

### C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum; (lingkar nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu)

Lembar Dokumentasi Instrumen ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi mayor
3. Dapat digunakan dengan revisi minor
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran/Perbaikan**

.....

.....

.....

.....

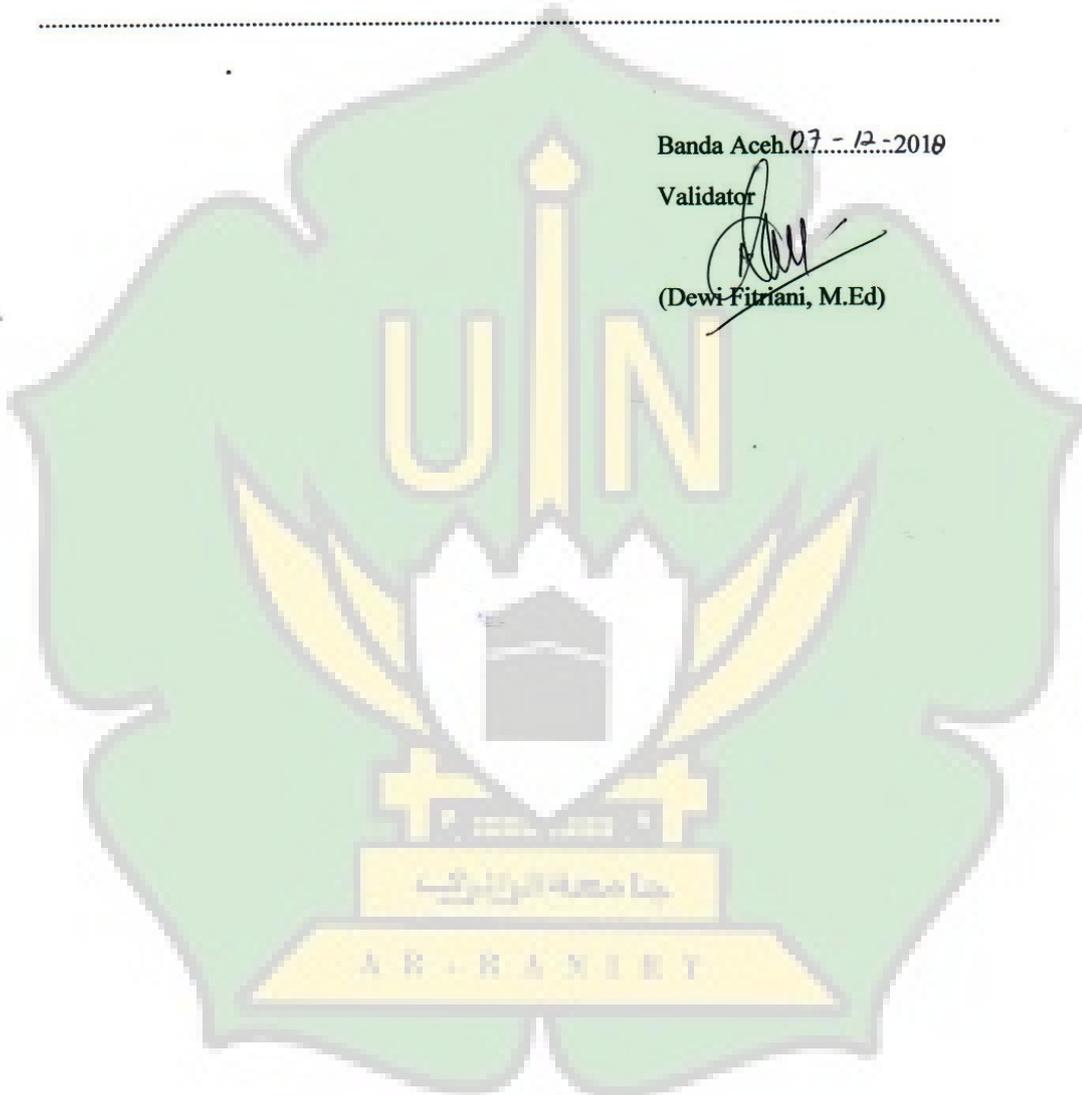
.....

Banda Aceh. 07 - 12 - 2010

Validator



(Dewi Fitriani, M.Ed)



**VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA**

Kelompok/Semester : B/1  
Kurikulum : Kurikulum 2013  
Pokok Bahasan : Peran Guru Pendamping  
Penulis : Hilma wati  
Nama Validator : Dewi Fitriani, M.Ed  
Pekerjaan Validator :

---

**A. Petunjuk**

1. Kami mohon, Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun
2. Untuk penilaian berikan tanda ceklis dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu
3. Untuk merevisi, Bapak/Ibu dapat menuliskan langsung pada kolom saran yang telah disediakan.

**B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

- Keterangan:
1. Tidak baik
  2. Cukup baik
  3. Baik
  4. Sangat baik

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Format</b> 1. Kejelasan pembagian materi 2. Kejelasan aspek dalam format wawancara				✓ ✓
2.	<b>ISI:</b> 1. Kesesuaian wawancara dengan yang dibutuhkan dalam penelitian 2. Kesesuaian aspek wawancara dengan teori			✓ ✓	
3.	<b>BAHASA:</b> 1. Kebenaran bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Sifat komunikasi yang digunakan				✓ ✓ ✓

### C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum; (lingkar nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu)

Lembar wawancara Instrumen ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi mayor
3. Dapat digunakan dengan revisi minor
4. Dapat digunakan tanpa revisi

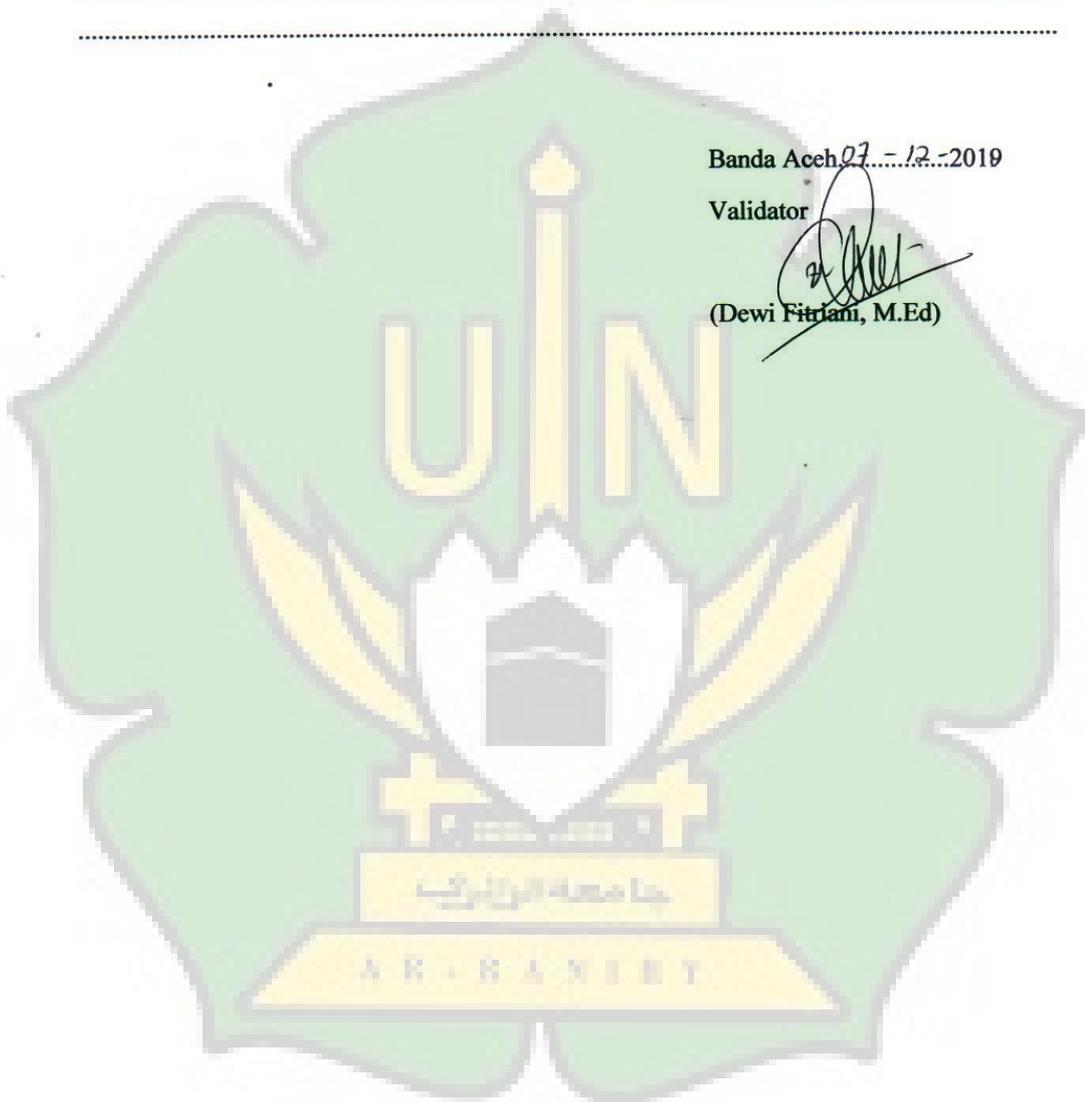
**Saran/Perbaikan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh 07...-12...-2019

Validator

  
(Dewi Fitriani, M.Ed)



## Lembar Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas

### Wawancara Kepala Sekolah

Nama Kepala sekolah :

Nama Lembaga :

Pertanyaan	Jawaban
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah guru pendamping membantu guru inti dalam melayani anak dengan baik ?</li><li>2. Apakah guru pendamping kompeten dalam melaksanakan tugas pedagogiknya ?</li><li>3. Apakah guru pendamping kompeten dalam melaksanakan tugas sosialnya ?</li><li>4. Apakah guru pendamping terampil dalam kompetensi kepribadian ?</li><li>5. Apakah guru pendamping kompeten dalam melaksanakan tugas profesionalnya ?</li><li>6. Apakah guru pendamping memberikan contoh yang baik terhadap muridnya?</li></ol>	

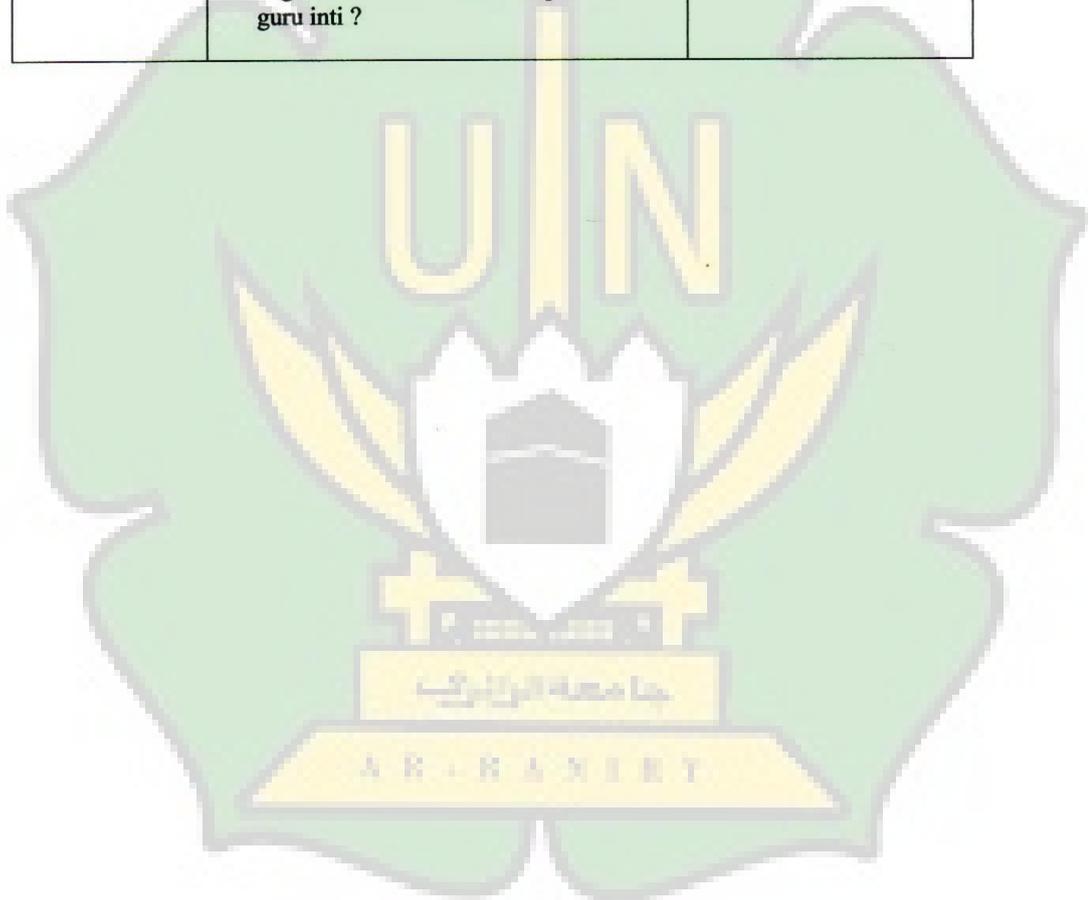
### Wawancara Guru kelas

Nama Guru :

Nama lembaga :

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1. Perencanaan	1. Apakah guru pendamping memahami perencanaan ?	
	2. Adakah peranan guru pendamping dalam perencanaan ?	
	3. Bagaimana peran guru pendamping dalam kegiatan perencanaan pembelajaran ?	
	4. Bagaimana guru pendamping dalam melakukan tugasnya pada kegiatan perencanaan ?	
	5. Apakah dengan adanya guru pendamping dapat membantu guru inti dalam perencanaan pembelajaran?	
2. Pelaksanaan	1. Bagaimana peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran ?	
	2. Adakah peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran ?	
	3. Apakah guru pendamping memiliki pemahaman tentang kegiatan yang berlangsung saat pelaksanaan pembelajaran ?	
	4. Bagaimana guru pendamping dalam melakukan peranannya dalam pelaksanaan pembelajaran ?	
	5. Apakah guru pendamping selalu terlibat dalam dalam melakukan pelaksanaan ?	

3. Evaluasi	1. Apakah guru pendamping memahami evaluasi pembelajaran ?	
	2. Bagaimana peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran ?	
	3. Bagaimana kegiatan evaluasi dengan adanya guru pendamping ?	
	4. Adakah peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran ?	
	5. Apakah guru pendamping melakukan kegiatan evaluasi sendiri tanpa bantuan guru inti ?	



### Wawancara Guru Inti

Nama Guru : Dra. Syatariah, S.Pd

Nama lembaga :

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1. Perencanaan	1. Apakah guru pendamping memahami perencanaan ?	Ya.
	2. Adakah peranan guru pendamping dalam perencanaan ?	ada
	3. Bagaimana peran guru pendamping dalam kegiatan perencanaan pembelajaran ?	Membantu bersama dalam membuat program dan pembelajaran.
	4. Bagaimana guru pendamping dalam melakukan tugasnya pada kegiatan perencanaan ?	guru pendamping dan guru kelas bersama-sama melakukan perencanaan
	5. Apakah dengan adanya guru pendamping dapat membantu guru inti dalam perencanaan pembelajaran?	Dapat.
2. Pelaksanaan	1. Bagaimana peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran ?	Sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran
	2. Adakah peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran ?	Ada sangat membantu
	3. Apakah guru pendamping memiliki pemahaman tentang kegiatan yang berlangsung saat pelaksanaan pembelajaran ?	Ada, karena guru pendamping juga mempunyai pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini
	4. Bagaimana guru pendamping dalam melakukan peranannya dalam pelaksanaan pembelajaran ?	Mengiapkan alat peraga dan mengajar serta memberi penilaian.

	5. Apakah guru pendamping selalu terlibat dalam dalam melakukan pelaksanaan ?	Ya 'selalu terlibat'
3. Evaluasi	1. Apakah guru pendamping memahami evaluasi pembelajaran ?	Ya 'memahami'
	2. Bagaimana peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran ?	Menilai anak & mulai dari proses sampai selesai anak melakukan pembelajaran
	3. Bagaimana kegiatan evaluasi dengan adanya guru pendamping ?	Memudahkan dalam melakukan penilaian
	4. Adakah peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran ?	Ada bersama dg guru inti membuat evaluasi
	5. Apakah guru pendamping melakukan kegiatan evaluasi sendiri tanpa bantuan guru inti ?	<del>Tidak</del> bisa juga karena guru pendamping juga bisa melakukan penilaian

Banda Aceh,.....2018

Shuzuf  
(Nathariah)

### Wawancara Guru Inti

Nama Guru :

Nama lembaga :

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1. Perencanaan	1. Apakah guru pendamping memahami perencanaan ?	iya
	2. Adakah peranan guru pendamping dalam perencanaan ?	ada
	3. Bagaimana peran guru pendamping dalam kegiatan perencanaan pembelajaran ?	ikut membantu dalam pembelajaran
	4. Bagaimana guru pendamping dalam melakukan tugasnya pada kegiatan perencanaan ?	Membantu guru inti dalam kegiatan pembelajaran
	5. Apakah dengan adanya guru pendamping dapat membantu guru inti dalam perencanaan pembelajaran?	ya, membantu guru inti
2. Pelaksanaan	1. Bagaimana peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran ?	ikut membantu guru inti dalam pelaksanaan
	2. Adakah peran guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran ?	ada
	3. Apakah guru pendamping memiliki pemahaman tentang kegiatan yang berlangsung saat pelaksanaan pembelajaran ?	ya
	4. Bagaimana guru pendamping dalam melakukan peranannya dalam pelaksanaan pembelajaran ?	ikut serta dgn guru inti dalam pelaksanaan pembelajaran

	5. Apakah guru pendamping selalu terlibat dalam dalam melakukan pelaksanaan ?	iya
3. Evaluasi	1. Apakah guru pendamping memahami evaluasi pembelajaran ?	iya
	2. Bagaimana peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran ?	ikut mengevaluasi perkembangan peserta didik
	3. Bagaimana kegiatan evaluasi dengan adanya guru pendamping ?	Berjalan lancar dan membantu guru inti dalam menilai anak
	4. Adakah peran guru pendamping dalam evaluasi pembelajaran ?	ada
	5. Apakah guru pendamping melakukan kegiatan evaluasi sendiri tanpa bantuan guru inti ?	iya

Banda Aceh, 3-1-2018

  
 (Nova Ulfianti) S.pd

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)  
TAMAN KANAK-KANAK ALIF BA 1 ISKANDAR MUDA  
Jl.Rama Setia Lampaseh Kota Banda Aceh**

---

**A. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

**PENYAMBUTAN KEDATANGAN ANAK DI TK ALIF BA 1 ISKANDAR MUDA**

1. Memberi salam dan membalas salam (bersalaman dengan guru).(1.1)
2. Membangun kenyamanan anak dan lingkungan.(2.11)
3. Membangun kemampuan berkomunikasi.(3.11)
4. Membiasakan berkata dan bersikap sopan dan ramah.(2.14)

**B. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

**KEGIATAN MAKAN DI TK ALIF BA 1 ISKANDAR MUDA**

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.(1.1)
2. Membiasakan untuk mencuci tangan.(2.1)
3. Membiasakan makan makanan sehat.(2.1)
4. Membiasakan untuk bersyukur kepada tuhan.(1.2)
5. Membiasakan untuk berbagi.(2.9)
6. Membiasakan untuk tertib.(2.6)
7. Membiasakan untuk bertanggung jawab kebersihan lingkungan.(2.1, 2.6)
8. Bertanggung jawab dengan alat makan sendiri.(2.12)

**C. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

**KEGIATAN PIJAKAN SEBELUM MAIN DI TK ALIF BA 1 ISKANDAR MUDA**

1. Membiasakan untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan.(4.1)
2. Mengembangkan kemampuan berbahasa. (kosa-kata baru, mengungkapkan bahasa).(3.11)
3. Mengembangkan sikap percaya diri.(2.5)
4. Mengembangkan sikap menghargai orang lain yang berbicara.(2.10)
5. Mengembangkan kemampuan mengamati,menanya,mencobakan untuk mencari tau.(2.10)

**D. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

**KEGIATAN PIJAKAN SELAMA MAIN DI TK ALIF BA 1 ISKANDAR MUDA**

1. Membiasakan anak untuk disiplin (tidak mengganggu teman ketika sedang belajar).(2.13)
2. Membiasakan untuk berbagi alat main.(2.9)
3. Membiasakan untuk melakukan kegiatan secara mandiri dan bekerja sama.(2.10, 2.8)
4. Membiasakan mengerjakan tugas sampai selesai.(2.12)
5. Membiasakan untuk berani melakukan tantangan baru.(2.5)

**E. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

**KEGIATAN PIJAKAN SETELAH MAIN DI TK ALIF BA 1 ISKANDAR MUDA**

1. Membiasakan untuk berdoa sesudah melakukan kegiatan.(4.1)
2. Mengembangkan kemampuan berbahasa (kos-kata baru, mengungkapkan bahasa).(4.11)
3. Mengembangkan sikap percaya diri.(2.5)
4. Menghargai hasil karya orang lain.(3.15)
5. Memperkuat konsep pengetahuan sesuai dengan tema dan rpph yang disusun
6. Menanyakan tentang perasaan anak

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN





